

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran / 0.50 selembar  
Langg. / 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) / 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = / 7.50

## K M B DIGANTUNGAN KEPADA CEASE FIRE

### Pemerintah Bld mau ceasefire terlaksana sebagian, baru KMB dimulai

Menteri daerah Seberang memberitahukan dalam sebuah nota kepada Madjelis Rendah Belanda berkenaan dengan konperensi pencahuan di Djakarta, bahwa pemerintah Belanda ketika mengadakan peresetudjuan tanggal 7 Mei bertumpang kepada kepertjajaan yg hendak dinjatakanja terhadap pemimpin2 Republik, demikian ANP dan Haag.

Peresetudjuan ini berisikan keterangan dasar dari kedua pihak, yang memerlukan penguraian lebih djauh mengenai tiga pokok.

Pertama: pengembalian pemimpin2 Republik ke Jogja.

Kedua: penghentian gerilja dan kerdja untuk memulihkan perdamaian dan memelihara keamanan dan ketertiban.

Ketiga: Bersidangnya KMB.

Bagi pemerintah Belanda terdapat satu hubungan yang tak dapat dipisahkan antara ketiga pokok ini.

Tanggal 22 Djuni telah diikat peresetudjuan2 antara delegasi2 Belanda dan Republik mengenai penghentian gerilja dan bersidangnya KMB, sedang tidak lama kemudian disetudjai peraturan mengenai sja rat2 pengembalian pemerintah Republik ke Jogja. Hal ini setjara rahsia telah diberitahukan kepada Madjelis beberapa pekan yg lalu.

Dengan sangat menentang keinginannya, pemerintah tidak dapat menjarkan peresetudjuan ini dengan segera oleh karena Republik menjatakan keberatannya jg pada beberapa saat yang tertentu orang beranggapan harus dihormati.

Delegasi Republik masih belum memperoleh nasihat dari ahli2 militer sendiri, jang setelah pengembalian ke Jogja baru dapat berhubungan dengan dia.

Berhubung dengan ini pemerintah Republik tidak suka supaya teks peresetudjuan itu dirobah. Kini tidak ada lagi keberatan terhadap pengumuman dari peresetudjuan itu.

Peraturan jang telah diambil jg sebenarnya hanya mempunyai sifat teknis mengenai perlengkapan satu pasukan polisi Republik di Jogja, penyerahan pekerjaan2 umum, mem berikan alat lalu lintas jang seper luntja dan lain2 barang serta alat2 pembayar.

Daerah patroli Pemerintah harus menjatakan bahwa pada mulanya ia mempunyai keberatan2 diadakannya daerah daerah patroli, dimana hanya pasu

kan2 bersidjanta Republik jang akan mempertahankan keamanan dan ketertiban.

Sewaktu baru2 ini menteri Maarseveen berada di Indonesia dia telah mengadakan pertukaran pikiran dengan pembesar2 jang bersangkut an, dimana ternyata bahwa pasukan2 Belanda tidak tjukup banjak untuk dapat menjamin begitu sa dja kepada penduduk keamanan dan ketertiban.

Hanya disana dimana pasukan2 bersidjanta pada saat hentikan tembak menembak menguasai keadaan sesetempat, ia akan memperoleh kewajiban mematroli, akan tetapi tidaklah didaerah-daerah jang disat penghentian permusuhan masuk kedalam lingkungan aksi pasukan2 kita (pasukan2 Belanda, red.) dimana pada waktu jang akhir telah mengadakan patroli.

Pemerintah menerima dasar penjelesian jang sedjadjar dengan peresetudjuan 7 Mei dan undang2 dasar. Pemerintah telah melangkahi keberatan2 jg mengenai masa peralihan.

Jang kelihatan benar ialah bahwa dalam pada itu telah terdapat peresetudjuan jang besar antara mereka jang tiap hari harus menghadapi masalah jang njata di Indonesia dan bertanggung djawab terhadap penjelesannya serta mempunyai tanggung djawab jang langsung.

Kemudian nota ini membitjarkan tentang pembunuhan, peran pohan dan pembakaran oleh pasukan2 liar dan mengakui bahwa alat kepolisian tidak tjukup untuk menindas hal2 itu. Kemudian di njatakan pendapat dari pembesar2 Indonesia bahwa dengan tenaga jang sebesar-besarnya harus dituju kepada kerdja sama antara segala pihak jang berkepentingan. Dengan puas ternyata kepada pemerintah bahwa tidak sadja BFO djuga Republik berkehendak supaya dengan segera dimulailah menjtjari penjelesian tentang masalah Indonesia di KMB. Sementara itu kepada kedua pihak diberitahukan bahwa pemerintah Belanda harus mempunyai kebebasan untuk baru membuka konperensi ini, djika di Indonesia telah terlaksana sebagian besar penghentian tembak menembak.



## Perputaran politik di Indon. kurang mengembirakan Ned.

### Romme ragu2 buat mengemparkan parlemen

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Amsterdam.

(kawat eksklusif)

Djalannya politik di Indonesia dewasa ini umumnya kurang mengembirakan dunia politik dan masyarakat Belanda ketjuali sebagai an ketjil golongan progressief, demikian kawat djuruwarta "Waspada" di Amsterdam.

Tidak sadja golongan reaksioner, tapi djuga oleh partai lain rata-rata perputaran didalam politik Indonesia diterima dengan tidak begitu gembira.

Disana sini terdengar suara, bahwa politik jang dilakukan pemerintah Belanda menjadjo penghapusan kekuasaan Belanda di Indonesia.

"Sifat mempunyai" jang melekat pada masyarakat Belanda masih teralalu besar untuk melepaskan Indonesia, tapi dalam pada itu mereka mulai insjaf pula akan kenyataan, bahwa tidak ada lain djalan. Bukan rahasia, bahwa kabinet Drees menghadapi kesulitan besar kedalam negeri. Terdengar desas desus, boleh djadi niat mengadakan kamer debat terbuka sebelum KMB dibatalkan untuk menjaga suasana jang baik didalam perundingan dengan delegasi Indonesia di Den Haag.

Nampaknja Romme ragu2 untuk membikin gempur parlemen pada saat dimana sebagian dari delegasi Indonesia berada di Nederland.

Berhubung sebuah resolusi jang disatu bagian antara lain mengemukakan tjelaannya terhadap Sukarno dan Hatta jang katanja djadi alat imperialis Amerika untuk menindas kaum "pemberontak Indonesia", tapi dilain bagian diandjurkan pada rakjat Belanda untuk mengadakan massa aksi menentang pengiriman

## Beberapa snapshot dari K I babak II

Atas (kiri): Ketika wkl. Pres. Hatta selaku ketua delegasi Republik sedang mengadakan pedato sambutan, dimana dengan tegas beliau mengemukakan arti2 ke merdekaan jang sebenarnya.

(Kanan): Gedung Pedjambon jg kini disebut "Gedung Indonesia Serikat" ditempat mana dilangsungkan K.I. babak II.

Bawah (kiri): Kolonel Simatupang ketika tiba di Gedung Indonesia Serikat disambut dengan hangat oleh penduduk Djakarta.

(Kanan): Dengan penuh chidmat para hadirin menjantikan lagu "Indonesia Raya". Dari kanan ke kiri tampak Prof. Dr. Supomo, L. N. Palar, Mr. Latuharhary, Dr. Sukiman dan Mr. Sujono Hadinoto. (Foto: Ipphos).

## ANAK AGUNG KEMBALI KE MAKASSAR

Pertama menteri Indonesia Timur Anak Agung Gde Agung Chamis pagi telah bertolak kembali dari Djakarta ke Makassar. Bersama-sama beliau turut serta dua orang anggota pengurus besar Partai Indonesia Raya untuk mengadakan suatu perkunjungan peninjauan di Makassar, demikian Radio Djakarta.

## Pemeliharaan TNI di Dj. Barat dan ceasefire

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Dari kalangan jang boleh dipertjaja diterangkan, bahwa daerah Djawa Barat jang berada diluar daerah Renville tidak akan menghadapi kesukaran sekalipun daerah tersebut tidak harus segera dikembalikan pada daerah Republik.

Dewasa ini jang sukar dapat dipetjahkan ialah menetapkan kekuasaan daerah TNI dan daerah kekuasaan Belanda. Tapi agaknya dari mulai sekarang bisa diramal kan untuk menempatkan satu staf Republik jang akan mengerdjajanya bersama2 dengan pihak Belanda dan pihak lokal BFO (Pasundan).

Tjara penjelesaiannya memertukan tiga hal.

1. Cease fire.
2. Penetapan daerah2 patroli TNI dan tentera Belanda.
3. Pemeliharaan dan perbekalan TNI jang berada didaerah Djawa Barat.

Kalangan tersebut, melandjutkan keterangannya, bahwa dari mulai sekarang dapatlah dibayangkan tidak mungkin Republik dapat memenuhi kebutuhan2 dari TNI itu. Djika seandainya hal demikian maka kemungkinan antara Republik dan Pasundan akan mengadakan satu peresetudjuan tentang perbekalan ini (sendirinya dengan peresetudjuan pihak Bld).

Diduga bahwa Pasundan selanjutnja akan meminta pada Republik supaya didalam daerahnja TNI akan dapat menjjamin keamanan sepenuhnya.

## Susunan Kabinet Rep jg. baru SJAFRUDDIN WAKIL P. MENTERI

Susunan kabinet telah diumumkan tadi malam oleh Radio Jogja sbb:

- |  |                                |
|--|--------------------------------|
| Perdana menteri                                  | : Drs. Mohd. Hatta             |
| Wakil perdana menteri                            | : Mr. Sjafruddin Prawiranegara |
| Pertahanan dan koordinator keamanan dalam negeri | : Sultan Hamengku Buwono       |
| Luar negeri                                      | : H. Agus Salim                |
| Dalam negeri                                     | : Mr. Wongsonegoro             |
| Kehakiman  | : Mr. Susanto Tirtoprodjo      |
| Kuangan  | : Mr. Lukman Hakim             |
| Kemakmuran/Persediaan makanan Rakjat             | : Mr. Kasimo                   |
| Pekerdjaan Umum dan Perhubungan                  | : Ir. Laoh                     |
| Pendidikan, kebudayaan dan Pengadjaran           | : Mangunsarkoro                |
| Kesehatan a. i.                                  | : Dr. Suroso                   |
| Perburuhan dan sosial                            | : Kusnan                       |
| Agama  | : Kijai H. Maskur              |
| Penerangan                                       | : Mr. Sjaamsuddin              |

Menteri2 tidak berdjabatan: Dr. Sukiman, Wirjosandjojo, Ir. Djuanda, dr. Leimena, ketjigajnja anggota delegasi jang berangkat ke den Haag.

Menurut pengumuman resmi Kutaradja didjadikan tempat kedudukan wakil perdana menteri Sjafruddin. Selama p.m. Hatta bepergian maka Sultan Jogja akan memegang pimpinan devan menteri Republik.

## Politik del. Bld sama dg politik pemerintahnja Van Royen puas dengan hasil2 perundingan

Ketua delegasi Belanda Dr. Van Royen jang Chamis pagi telah berangkat kenegeri Belanda pada hari Rabu menerangkan pada "Merdeka", bahwa beliau sendiri merasa puas dengan hasil2 jang telah ditjapai dan bahwa hasil2 ini akan membawa harapan jang baik.

Politik jang dijdalkan oleh delegasi Belanda, adalah sama dgn politik jang dijdalkan oleh pemerintah Belanda dan Wakil Agung Mahkota, demikian dr. Van Royen.

Membitjarkan tentang penjelesan garaan dari peresetudjuan jang kini telah tertjapai, maka beliau menganggap sangat perlu sekali adanya

pengertian maksud djudjur dan ke sabaran dari kedua belah pihak.

Atas pertanyaan, apakah parlemen Belanda akan mengesahkan peresetudjuan2 jang telah tertjapai ini, beliau memperingat kan pasal jang terpenting, bahwa pendirian parlemen Belanda pada hari2 jang akan datang berdasarkan penjelesan-penjelesan penghentian tembak menembak. Penjelesan-penjelesan penghentian tembak menembak ini tidak sadja dapat perhatian di Indonesia dan negeri Belanda, tetapi djuga di Lake Success dan diseluruh dunia.

Dapat dikatakan, bahwa hasil2 dari perundingan2 jang dilangsungkan dalam waktu tiga setengah bulan jang akhir ini akan mendapat penghargaan jang tinggi, menurut bagai mana taranja diselenggarakan

penghentian tembak menembak, demikian keterangan ketua delegasi Belanda Dr. Van Royen.

Mengenai djalannya konperensi media bundar jang akan diadukan di Den Haag nanti, Dr. Van Royen menerangkan, adalah telah menjdi di suatu kebiasaan, bahwa dalam tiap2 konperensi akan terjdadi keadaan2 jang sulit.

Selanjutnja beliau memperingat kan, bahwa kedjadian2 di Indonesia dan negeri Belanda selama dilangsungkannya KMB akan membawa pengaruh jang sangat besar sekali atas konperensi tersebut. Dr. Van Royen menjimpulkan kesan beliau sebagai berikut:

"Dalam pertemuan saja dengan ketua delegasi Republik Mr. Rum jg dilangsungkan berkali-kali, kami telah mendapat pengertian dan ke pertjajaan timbal balik."

Wakil Presiden Republik Mohd. Hatta dinamakan oleh dr. Van Royen seorang ahli negara jang besar jang mempunyai pandangan luas dan djauh kedepan sedangkan, menurut dr. Van Royen, Presiden

## KPBBI kirim laporan sementara jg pertama

Cochran - Herremans hari Sabtu berangkat

KPBBI, demikian Aneta Djakarta telah menjtudjai pada hari Chamis laporan sementara jang pertama kepada Dewan Keamanan jg dengan segera akan dikirimkan ke Lake Success, demikian komunike KPBBI.

Laporan ini berhubungan dengan masa semendjak didirikan KPBBI tanggal 28 Djanuari jg lalu sampai tanggal 3 Agustus jg.

Laporan ini sebaik diterima di Lake Success segera akan diumumkan dengan serentak disana dan di Djakarta.

Komunike itu mengatakan lagi bahwa rekan2 dari Critchley jang sebagaimana diketahui telah berangkat pada hari Rabu ke Eropa, Merle Cochran dan Raymond Herremans hari Sabtu jang akan datang akan menjudjai ke Eropa, sedang sekretaris pertama dari KPBBI J. A. Romanos akan meninggalkan Djakarta tanggal 9 Agustus dan selama kepergiannya akan digantikan oleh Dantas de Brito.

Sebagaimana diketahui W. B. Pritchett (Australi), J.R.L. v. den Bloock (Belgi) serta E. Dew (A.S.) ketjiga anggota KPBBI jang akan menghadiri KMB di den Haag.

Anggota KPBBI Mr. Critchley (dar: Australia) bertolak dengan pesawat kepunjaan perseroan BO AC ke London, dari mana beliau kelak meneruskan perdjalan ke Den Haag. Dengan pesawat KP



KE DEN HAAG

Pada saat tidak lama lagi kon perensi Medja Bundar akan dimu lai di Den Haag, telah diumumkan cease-fire, sebagaimana dikabar-kan kemaren.

Dengan ditjapainja cease-fire maka selesailah "urusan" di Indo nesia, dan saatnjalah sudah dele gasi2 dari Indonesia (Rep.-BF O) berangkat ke den Haag untuk perundingan terahir di KMB.

Dr van Royen, ketua delegasi Belanda, ketika hendak berangkat kenegeri Belanda pada hari Rabu telah menjatakan bahwa beliau sendiri merasa puas dengan hasil hasil yang telah ditjapai dan bahwa hasil2 ini akan membawa harapan yang baik. Ketika ditanja kepada beliau apakah parlemen Belanda akan mengesahkan persetujuan2 yang telah tertjapai ini, beliau memperingatkan akan pasa! yang terpenting jaitu bahwa pendirian parlemen Belanda pada hari2 yang akan datang berdasar kan penjelenggaraan penghentian tembak menembak.

Dari utjapan beliau ini boleh lah kita mengatakan rasanja bah wa sememang bagaimana djuga cease fire masih merupakan soal terpenting bagi pihak Belanda di dalam keadaan sekarang, sehinga bukan tidak timbul perasaan ragu2 kepada kita akan berulang kah masa2 yang lalu, mengingat bahwa boleh dikata kedudukan tentera kedua belah pihak sudah begitu bertjampur baur dan kalau dikehendaki satu cease-fire yang selintjirnja maka hal sebagai ini akan sulit digambarkan dari seka rang. Kewadjudkan tentera kedua belah pihak diakui sungguh berat, akan tetapi djika dibayangkan pu la kata2 dr. van Royen ketika be liau akan berangkat ke den Haag jaitu beliau menganggap sangat perlu sekali adanya pengertian mak sud yang djudjur dan kesabaran kedua belah pihak, maka perasaan ragu2 itu akan bisa lenjap pula sebagian rasanja, hanya siapakah yang dapat mendjamin satu keada an yang sedamai2nja antara kedua tentera yang telah berhadapan sekian bulan djika kesabaran dan maksud djudjur tidak dijadikan pedoman dalam melaksanakan cease-fire itu.

Lagi pula siapa pula yang tidak akan mengharapakan satu cease-fi re yang berhasil, untuk menghapus kan segala penderitaan rakjat ka rena tindakan pembakaran dan lain2, yang tjuma menimbulkan kemelaratan belaka.

Hanya adalah kewadjudan kedua belah pihak untuk mengekang dipihak2nja masing2 golongan ter tentu yang tidak menjukai persetu djuan yang sekarang ini karena disinilah letak sumber kesulitan ig akan timbul.

Tidak lama lagi akan berang- kat pulalah delegasi Republik ke KMB dan setelah disetujui cease fire dan dikeluarkan perintah peng hentian permusuhan pada malam Chamis yang lalu, maka kini kita bertanya benarkah kedaulatan kita akan diserahkan sepenuhnya. Tidakkah mereka dinegeri Bld. akan menjtari sebab dlm cease-fire utk menggagalkan KMB?

Kita bertanya mengingat reaksi yang timbul sebagaimana diwarta kan oleh djuruwarta kita diAmster dam yang mengatakkn ttg reaksi atas tertjapainja persetujuan da lam Konperensi se Indonesia di Djakarta berkenaan dengan per setudjuan tentang pemerintahan dan ketenteraan digolongan reak sioner Belanda, yang djumlahnja tidak sedikit. Mereka kini seolah- olah hilang akal, karena kini me reka mengetahui adanya persatuan kuat diantara seluruh bangsa Indo nesia.

Kita kuatir pihak reaksioner tidak akan berdim diri dan mere ka dibawah pimpinan Romme cs akan main buka pasang pula kelak tertjapai di Indonesia sekarang, sebagaimana halnja dgn Suri name. Dan memberati pelaksana an cease-fire, sedang sebagai kita gambarkan diatas tadi bukanlah cease-fire yang dapat diberati da lam masa sekarang ini untuk men tjapai persetujuan terahir.

Kalau mereka bisa melepaskan perasaan mempunjai (bezitsinstinct) yang sebagai diberitakan oleh djuruwarta kita itu, dan meng

PEDOMAN INDONESIA/BELANDA

Untuk menjelenggarakan penghentian permusuhan

Telah sama-sama disetujui, bahwa isi Pedoman ini bersifat mengikat bagi Pemerintah-pemerintah Belanda dan Republik Indonesia serta bagi alat-alat dan pengikut-pengikutnja : Pedoman ini memuat definist-definisi militer dan peraturan-peraturan untuk menjelenggarakan persetujuan-persetudjuan antara kedua pihak, seperti dikemukakan dalam tiga dokumen :

- (1). Perintah Penghentian permusuhan
(2). Proklamasi Bersama
(3). Peraturan-peraturan mengenai Penjelenggaraan Persetujuan Penghentian Permusuhan.

Hal-hal yang ada didalamnya memuat peraturan-peraturan detail technisch yang dipandang perlu untuk menjtapai penjelenggaraan yang memuaskan dari politik dalam lapang kemiliteran yang telah disetujui oleh kedua pihak.

Tidak ada termasuk hal-hal yang bertentangan dengan pasal-pasal terahir dari tiga dokumen-dokumen dasar seperti tersebut diatas. Dengan persetujuan kedua pihak, Pedoman ini dapat ditambah dan diroboh demikian rupa djika dianggap perlu dalam praktek selama tidak bertentangan dengan sjarat-sjarat dari ketiga dokumen dasar tersebut diatas.

Perlu ditegaskan bahwa yang paling terpenting untuk menjelenggarakan persetujuan sebaik-baiknya ialah supaya perbedaan di- selesaikan ditingkatkan perundingan daerah. Demikian djuga samu pentingnja bahwa keputusan-keputusan yang telah ditjapai di daerah atau dalam tingkatan yang lebih tinggi dengan segera dise- lenggarakan.

BAGIAN I. ICHTISAR ISTILAH-ISTILAH.

Dimana dalam Petundjuk ini atau dalam dokumen2 yang disebut didalamnya dipakai, istilah2 akan diartikan seperti tertera didalam ichtisar berikut :

"Perbuatan2 dengan maksud merugikan pihak lain" : Selain dari pada perbuatan2 yang dimaksud dengan istilah "Per musuhan" meliputi djuga :

- (a) Pengumuman2 dan/atau pen- jiaran propaganda atau bahan yang sematjam dengan itu dengan perantaraan pers.
ra dio atau dengan tjara lain, yang mungkin memprovoecer kekatajau- an atau merusak persahabatan an-

gantikan perasaan ini dengan pe- rasaan sesuai dengan aliran masa, tentulah KMB itu akan berdjalan lintjir.

Lintjir sebagai djuga djalannja Konperensi Kebangsaan, Konpe- rensi se Indonesia, penghentian tembak menembak yang baru ter tjapai, sungguhpun kita tidaklah menjangkal bahwa dalam tiap pem bitjaraan tentu ada yang sulit, ha- nja mengingat bahwa kaum reak sioner dinegeri Belanda masih me ngambil sikap sebagaimana dika barkan oleh djuruwarta kita, ma ka kita dapat menduga dari seka rang, bahwa KMB itu tidak akan pesat djalannja sebagai perunding an2 di Indonesia ini.

Sungguhpun demikian kita ber harap yang sebaliknya, dan kalau pun nanti pihak reaksioner masih menjtjaba untuk mengkandaskan konperensi Medja Bundar yang ti ada lain adalah merupakan landju tan dari perundingan2 di Djakar ta, hanya tempatnja sadja yang be roboh, akan tentulah dibulan2 ig akan datang ini.

Bulan2 yang akan datang ini akan memperlihatkan apakah ka um reaksioner Belanda dapat me- njesuaikan diri dengan kehendak masa, djika tidak maka dengan me makai kata2 sdr Palar kita akan berhantam lagi, dan hal sebagai ini tentu tidak diingini, baik oleh pihak kita bangsa Indonesia atau pun bangsa Belanda, karena sud- dah tjukup terbukti dengan masa masa yang lampau, tidak seorang djuga yang mendapat untung de ngar satu politik kekerasan.

Sebaliknya kita pertjaja KMB bisa berhasil kalau pengaruh luar negeri, yang telah membikin pihak Belanda surut dari politik keke- rasannya dapat mengatasi reaksi yang timbul di KMB nanti.

Konperensi Medja Budar harus lah melahirkan kedaulatan sepe- nuhnja dilapangan politik, ekono mi dan sosial. Dan kalau kedaula tan sepenuhnya bisa tertjapai kita pertjaja Belanda benarlah menok- kok paku Belandanja dan akan lahirlah keamanan di Indonesia dibelakang hari.

Difr.

tara kedua pihak.

(b) Intimidasi dengan mempergunakan kekerasan atau dengan tjara lain, oleh suatu pihak terha- dap orang2 dan golongan2 dari pihak yang lain.

(c) Perbuatan2 lain yang lajak dikuatirkan akan menghalangi tertjapainja tudjuan2 yang telah dimufakati oleh kedua pihak.

"Kesatuan2 administratif" ialah daerah2 dengan tidak memandang besarnya, yang oleh kedua pihak di- akui mempunjai status yang lazim, seperti desa, marga, ketjamatan, kawedanaan, kabupaten, kereside- nan, atau propinsi.

"Pengikut2 bersendjata" melti puti angkatan perang dari suatu pihak seperti ditegaskan dibawah dengan istilah "Angkatan pe- rang", dan demikian djuga orang orang atau gerombolan2 orang bersendjata yang berdjung un- tuk Republik dibawah perintah komandan2 TNI.

"Angkatan perang" melti Angkatan Laut, Angkatan Uda- ran dan Angkatan Darat, seperti ditegaskan dalam Sec. I, Bab I, Pasal2 1, 2 dan 3 dalam lampi- ran dari Konvensi Internasional mengenai Hukum2 dan Adat2 Perang didarat yang dilanda tan- gani di den Haag pada tanggal 19 Oktober 1907, yang berbunji seperti berikut:

PASAL 1.

"Hukum2, hak2 dan kewadji- ban2 perang tidak hanya berlaku untuk tentera, akan tetapi djuga untuk militia dan pasukan sukare- la yang semuanya memenuhi sja- rat2 sebagai berikut:

- 1. Mereka harus diperintah oleh seorang yang bertanggung djaw- ab atas bawahannja;
2. Mereka harus memakai tanda2 yang tampak djelas dari djauh;
3. Mereka harus membawa sen- djata setjara terang2an;
4. Mereka harus menjjalankan operasi2 sesuai dengan hukum2 dan adat2 perang.
Dinegara2 dimana militia dan pasukan2 sukarela merupakan tentera atau sebagian dari tene- ra, mereka dimasukkan dalam sebutan: Tentera."

PASAL 2.

"Penduduk suatu daerah yang tidak diduduki, yang ketika mu- suh mendekati serentak mengang- kat sendjata untuk melawan ten- tera yang menjerbuk, dengan tiada tempat untuk mengatur diri sesuai dengan pasal 1, harus di- anggap sebagai satu pihak yang ikut berperang, apabila mereka membawa sendjata setjara te-

17 Aug. akan disambut besar2an di Makasar

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Makasar

(Kawat eksklusif)

Untuk pertama kalinya kota Makasar akan menjambut hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan 17 Agustus setjara besar2an. Untuk ini telah dibentuk panitia sementara yang akan menjelenggarakan persiapan2 seperlunya terdiri dari para angkatan muda.

Dibeberapa kota didaerah peda- laman djuga sedang dipikirkan un- tuk merajakan hari kemerdekaan itu.

Utusan dari Makasar ke kongres pemuda se-Indo-nesia

Berhubung dengan undangan pa- nitia kongres pemuda di Bandung sebagai pendahuluan kongres pe- muda se-Indonesia yang akan di- adakan di Jogja mulai pada tang- gal 10 Agustus yang akan datang organisasi2 pemuda dan peladjar2 di Makasar telah mufakat mengi- rim lima orang wakil jaitu Sja- tim, Warrow, Seroh, Sjamsuddin dan Makateru ke Bandung.

Kongres Pers. Dj. Kese-hatan Indonesia

Kongres pertama dari persatuan djuru kesehatan Indonesia akan di- langungkan pada tanggal 28 Agustus sampai tanggal 4 Septem-

ber2an dan apabila mereka tun duk kepada hukum dan adat pe- rang".

PASAL 3.

"Angkatan Perang dari pihak2 yang ikut berdjung dapat terdiri atas combatant dan non-comba- tant. Djika tertangkap oleh mu- suh, keduanya berhak diperlaku- kan sebagai tawanan perang".

"Sendjata, mesiu dan barang lain yang bertjorak perang melu- lu", akan dianggap hal2 yang menjebalkan tertjapainja tudjuan setjara damai yang memuaskan.

"Cease fire" akan dianggap se- bagi penghentian segala tinda- kan seperti termaktub dalam keteg- asan "permusuhan" dibawah.

"B.F.O." berarti byzonder Federal Overleg, yang mewakili daerah2 di Indonesia diluar Re- publik, yang menjdadi anggota organisasi tsb.

"Peperangan gerilja" ialah pe- perangan lak leratur atau permu- suhan meskipun dilakukan setjara sendiri2, oleh perseorangan ataupun gerombolan2 ketjil pengi- kut bersendjata.

"Permusuhan" termasuk dian- taranja:

- a) tindakan perang dimana diper-

gunakan angkatan perang a- tau pengikut bersendjata, atau semua gerakan angkatan atau pengikut itu, yang lajak dikua- tirkan akan memprovoecer seljara langsung tindakan pembalasan dari pihak yang lain.

- b) Semua tindakan merusak, sa- botase, penembakan, pemasa- njan randjau, perintangan dja- lan dan djalan kereta api de-

Kedudukan kita diluar negeri kuat

Kalau kedaulatan tidak disera- hkan dalam 4 bulan mungkin ber- hantam lagi

- kata Palar

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Jogja

(Kawat eksklusif)

Hari Chamis pagi dalam sa- tu interju oleh pers. L. N. P a l a r a memerangkan bahwa posi si kita diluar negeri tetap kuat dan kita pasti akan dapat men- tjapai kedaulatan yang sepenuh- nja dalam politik, ekonomi dan so- sial.

Hanja dalam tempo empat bulan kedaulatan itu harus sudah dise- rahkan kalau tidak mungkin ber- hantam lagi.

Sidang Umum UNO sedia akan membitjarkan soal Indonesia, di- ka ada kemungkinan djalan buntu dan Belanda tidak mau menjerah- kan kedaulatan sepenuhnya.

Negara2 Asia Timur tjukup membantu kita.

Mengenai KMB Palar menerang- kan bahwa KMB pasti berhasil baik sadja djangan takut dan ja- kin serta kita mendesak terus pula.

ngan tjara apapun, dan semua tindakan serangan yang mung- kin mengganggu ketenteraman umum.

- c) Semua tindakan intimidasi dan balas dendam atau pemba- lasan dilakukan sendiri2 atau serentak terhadap orang atau pun hak milik.

"Operasi militer" ialah semua tindakan yang ditegaskan dalam "permusuhan" diatas, yang dilaku- kan oleh pasukan2 militer yang teratur, atas pimpinan atau petun- djuk orang yang berwadjud dan bertanggung djawab thd pe- merintah.

"Pihak" dimaksudkan peme- rintah2 Belanda dan Republik, dan pengikut2 dan alat2nja ma- sing2.

"Patroli" ialah kegiatan polisio- nil, dengan tidak bertjorak ope- rasni militer, yang didjalankan oleh anggota bersendjata, baik dari polisi, pasukan penjaga- an, maupun kalau perlu, dari angka- tan perang, termasuk polisi mili- ter, dengan tudjuan memelihara keamanan dan ketertiban, dan/atau semua tudjuan yang sjah me- merlukan kegiatan demikian.

"Bahan propaganda yang ber- tjorak subversif" termasuk dian- taranja buku2, selebaran2, poster poster dan lain2 perantaraan un- tuk penjiaran, yang merugikan pe- meliharaan keamanan dan keter- tibahan yang telah tertjapai, atau merugikan pihak yang lain.

"Balas dendam atau pembala- san" ialah perbuatan oleh seor- ang terhadap orang lain atau oleh orang2 terhadap orang2 la- in, untuk menuruli nafsu "yang timbul karena sakit hati, atau membalas suatu tindakan yang telah dilakukannja atau tudjuh telah dilakukannja terhadap ke- pentingan mereka, atau untuk membalas suatu pendirian yang telah dianutnja dan yang bertent- angan dengan pendirian atau kepentingan mereka. Maka da- lam istilah ini termasuk segala tindakan yang diambil oleh pengi- kut satu pihak terhadap orang2, oleh karena dalam hal politik ter- masuk pihak lain, seperti:

- a) Perkosaan badan;
b) Penghapusan;
c) Pengusiran dari tempat kedia- man;
d) Pemeltjan dari djabatan;
e) Perampasan, penjitaan atau perusakan hak milik.

"Sabotase" termasuk diantara nja segala tindakan, dilakukan oleh angkatan perang atau pengi- kut bersendjata atau kaki-ta- ngannja, dgn maksud menghal- angi lantjarnja djawatan2 umum berdjalan, atau instalasi yang ber- tjorak militer, perindustrian dan perniagaan.

"Terrorisme" ialah intimidasi sistimatis yang sungguh2 diseleng- garakan dengan memakai atau disertai antjaman dengan keke- rasan atau kekuasaan, sambil me- maksakan kesediaan untuk menu- ruti kemauan sipengantjam, se- dangkan sebetulnja kesediaan itu tidak akan diberikan setjara be- bas dan atas kemauan sendiri.

BAGIAN II.

PERATURAN - PERATURAN

Bagian ini memuat peraturan2 untuk melaksanakan persetujuan antara 2 pihak.

DEWAN BERSAMA PUSAT.

1. Dewan Bersama Pusat seperti tersebut dalam pasal 7 dari pe- raturan2 persetujuan mengeni pelaksanaan penghentian permusuhan akan terdiri atas:

- a. Djumlah perwakilan yang sa- ma yang ditundjuk oleh ma- sing2 pihak.
b. Djumlah perwakilan yang sa- ma yg ditundjuk oleh BFO sebagai anggota yg tak ber- suara.

c. 3 Wakil sipil dan 3 Wakil militer yang ditundjuk oleh Komisi.

d. Penasehat2/Pembantu2 dja- ka dikehendaki oleh masing masing pihak, BFO atau Ko- misi.

2. Pekerjiaan dari Dewan Bersa- ma Pusat dimuat dalam pasal



BURU-BURU. TJEMBURU.

Masih ada djuga lagi pers Be- landa (reaksioner?) yang tampak nja kurang "opbouwend" tentang hasil2 yang diperoleh bangsa Indo nesia dengan konperensi se-Indo- nesia.

Katanja putusan2 telah diam- bil begitu buru-buru. Katanja, belum kuat dasar bisa dja di kesasar.

Lo J Bagaimana tidak mesti bu- ru-buru, kereta api sudah mau be- rangkat. Tinggal berapa menit sa- dja lagi pk. 12.

Apa dalam soal bilang "buru- buru" itu tidak sebab ada "tjem- buru"?

TJEMBURU BURU-BURU.

Van Royen dan Sulthan Ha- mid, buru-buru duluan berangkat bersama-sama kenegeri Belanda.

Tentang buru-buru dalam hal ini orang tidak mau "gupris" apa- apa, tapi kata si-Djloblos bisa djuga pantjing orang punja tjem- buru

Si-Djloblos sebenarnja paling tahan tidak tjemburu, tapi kalau orang buru-buru tjemburu, dia djuga djadi terharu.

LALU LINTAS

Pekan lalu lintas akan dimula- i sedikit hari lagi dikota ini. Mak- sudnja supaya orang djuga kesela- matan dalam lalu lintas.

Berspeda malam hari tidak ber- lampu didenda.

Ini patut dan baik diperkeras ! Tapi bagaimana dengan lampu lampu auto yang berlebih-lebihan terangnja dalam kota, hingga me- nilaikan orang yang lalu lintas.

Apa ini tidak membahayakan, ta- nia si-Djloblos.

Harap diperhatikan djuga da- lam "pekan keselamatan lalu lin- tas" yang dihadap ini.

Sekedar kasi dengar suara sa- dja, sedikit pun tidak berudang di- balik batu !

SI KISUT.

7 dari peraturan mengenai pe- laksanaan penghentian permu- suhan.

3. a. Hal2 yang dimadjukan kepa- da Dewan Bersama Pusat dapat diserahkan oleh Board kepada wakil2 dari pihak ma- sing2 dan BFO untuk dirun- dingkan setjara resmi dan dipeladjadi, dan apabila dike- hendaki dengan bantuan dari wakil2 komisi dari De- wan tsb.

b. Apabila suatu persetujuan telah tertjapai maka Dewan Bersama Pusat akan meres- mikannja dan akan mengusa- hakan bantuan selandjutnja untuk penjelenggaraannya.

c. Apabila tidak terdapat per- setudjuan, wakil2 pihak da- lam Dewan, wakil2 dari B FO akan memadjukan pe- mandangan2-nja dalam per- temuan formeel. Kemudian hal tersebut menjdadi kewadjudan wakil2 komisi Dewan; Dewan untuk memberji pe- tundjuk2 kepada kedua fi- hak, BFO dan/atau kepada komisi bila dimintanja.

4. Dalam pertemuanja yang for- meel, Dewan Bersama Pusat akan menjjalankan pekerdja- annja sesuai dengan peraturan peraturan dari tjara bekerdja nja sebagai termuat dalam lam- piran.

KOMITE BERSAMA DAERAH

5. Komite Bersama Daerah seper- ti tersebut dalam pasal 7 dari peraturan2 persetujuan mengeni pelaksanaan penghenti- an permusuhan akan terdiri atas:

- a. 2 orang wakil yang ditundjuk oleh tiap pihak dan wakil B FO, kalau yang terahir ini tersangkut didalamnya.

b. Anggota2 dari rombongan Penindjau Militer Daerah da- ri Komisi PBB dan wakil2 sipil dari Komisi tersebut seperti akan ditetapkan oleh Badan tersebut.

c. Penasehat2 dan Pembantu2 sekretariaat yang dikehenda- ki oleh salah satu pihak BF O atau Komisi.

(landjutkan ke hal. 3 lajur 1)

# Pedoman Indonesia/Belanda

(landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

6. Pekerjaan2 dan tjara bekerdja dari Komite Bersama Daerah mengenai soal2 lokal akan sesuai dengan apa yang ditetap kan untuk Dewan Bersama Pusat, (lampiran A) ketjuali djika:

1. Wakil2 BFO bersuara mengenai soal2 bekerdja dan
  2. Rapat2 Komite Bersama Daerah akan diketuai oleh Koordinator dari rombongan Penindjau2 Militer dari panitia atau wakilnja.
- Dalam hal hadirnja wakil sipil dari Komisi, maka pertemuan diketuai oleh Wakil sipil tersebut.

7. Apabila tertjapai peresetudjuan terhadap sesuatu hal yang dimajukan kepada Komite Bersama Daerah, maka laporan lengkap segera akan disampaikan kepada Dewan Bersama Pusat. Kalau tidak tertjapai peresetudjuan dalam sesuatu hal, maka wakil2 dari tiap fihak dan dari BFO akan menjampaikan pendapat2-nja dengan tertulis kepada Ketua Komite Bersama Daerah. Ketua Komite Bersama Daerah akan meneruskan Pendapat tersebut beserta dengan advies2 dari wakil2 panitia kepada Dewan Bersama Pusat.

## PENETAPAN DAERAH PATROLI

8. Daerah Patroli akan ditetapkan seperti telah disetudjui oleh Komite Bersama Daerah dan/atau Dewan Bersama Pusat atas dasar pokok2 yang seperti berikut:

•Didaerah2 dilua, Keresidenan Jogjakarta daerah2 Patroli harus terbagi demikian hingga hukum dan tata-tertib akan terdjamin oleh Angkatan Perang Belanda atau oleh Angkatan Perang Republik. Untuk maksud ini Angkatan Perang dari kedua fihak akan mengatur kewadjabannya dibawah komando opsir2nja masing2 didaerah2 yang diputuskan dengan permutafakan bersama. Dalam membagi daerah daerah patroli akan ditaati dasar pemeliharaan Status Quo. Ini (djuga) berarti bahwa kedudukan militer dari fihak yang satu tidak akan diperbaiki dengan merugikan fihak yang lain. Karena itu pertimbangan2 praktis yang berikut harus diperhatikan:

a. Daerah2 sedapat mungkin supaya ditetapkan menurut kesatuan2 administratif, guna kepentingan pemerintahan yang effectief.

b. Rintangan mengenai keadaan ekonomi supaya seketijl2nja.

c. Pembagian daerah2 supaya dilakukan demikian, hingga sedapat mungkin mempermudah perlengkapan pasukan2 dan kesatuan2 polisi yang bertanggung djawab atas hukum dan tata-tertib dan atas djaminan penduduk didalam daerah tersebut, dengan pengertian, bahwa pemakaian alat2 perhubungan dapat di berikan oleh fihak yang satu kepada fihak yang lain dengan mengaturnja bersama-sama.

d. Untuk menjegah hal yang tidak dikehendaki, bahwa suatu daerah dipetjah mendja di bagian2 yang terlalu banyak atau terlalu ketjil, dimana hukum dan tata-tertib tidak akan mendjadi seperti yang dikehendaki, maka daerah2 dimana salah satu fihak telah njata mendjamin hukum dan tata-tertib, dapat digabungkan atau ditukar untuk keperluan patroli.

9. Dengan mempergunakan segala alat yang akan diberikan oleh kedua fihak, Dewan Bersama Pusat selekas mungkin akan mengeluarkan instruksi2 yang perlu dan Komite Bersama Daerah harus segera mengusahakan pertemuan2 antara komandan2 daerah kedua belah fihak.

## Patroli dan Berpatroli

10. Komandan2 Daerah akan memahamkan pasukan2nja, bahwa makin djudjur dan effectief didjalankannya perintah penghentian permusuhan makin tjepatlah dapat diberekan pengurangan patroli2 dan lain2 beban militer; kemadjuan2 keadaan yang mengizinkan pengurangan2 patroli akan memberikan djalan untuk memungkinkan pengurangan pos pos depan. Sementara proses ini berlangsung terbukalah djalan untuk memperketjil angkatan perang, pengembalian anggot2 angkatan perang kerumahnja masing2 dan ke pekerdjaan yang productief, dan untuk menjapai tujuan yang dikehendaki ialah perdamaian dan kesedjahteraan.

Hal ini digunakan, djika pada chususnja tindakan2 istimewa di perlukan.

12. Kegiatan patroli dari tiap2 fihak harus terbatas pada daerah yang ditentukan ketjuali djika fihak yang bertanggung djawab atas daerah itu minta bantuan dari fihak yang lain. Bilamana dalam keadaan demikian timbul kesulitan2, hal itu harus dimajukan kepada Komite Bersama Daerah jg harus menjelenggarakan koordinasi yang diperlukan dalam rentjana umum guna kerdjasa ma antara angkatan perang dari kedua fihak.

13. Anggot2 bersendjata dari satu fihak tidak boleh masuk daerah patroli yang ditentukan kepada fihak yang lain, ketjuali atas permintaannya. Bilamana anggota bersendjata dari satu fihak tidak dengan sengaja djmasuk dalam daerah patroli fihak yang lain, anggot2 tsb. setelah ia mengetahui, bahwa ia telah melalui batasnja, harus menghentikan semua tindakan yang sedang di djalankan, dan harus segera kembali melalui djalan yang terpendek ke daerah patrolinja sendiri, dengan tidak membawa seorangpun atau barang2 yang mungkin didapatnja didalam daerah patroli dari fihak yang lain. Pemasukan daerah patroli tsb. harus dilaporkan dalam 2 kali 24 djam kepada fihak lainnja, djuga kepada Komite Bersama Daerah.

14. Apabila suatu patroli dari satu fihak kebetulan bertemu dengan suatu patroli dari fihak yang lain, maka harus dipakai seruan "siapa" dan harus diperlihatkan peraturan2 yang berikut:

- a. Siang hari: pemimpin2 kedua patroli harus memperhatikan diri dan memberi sjarat mengangkat tangan setinggi pundak dan menurunkannya sampai isjarat itu dijawab oleh patroli fihak jg lain.
- b. Malam hari: pemimpin2 kedua patroli harus memberi sjarat dengan sorotan 3 kali dengan lampu senter; isjarat tsb diulangi sampai dijawab oleh patroli fihak yang lain.

Kemudian sebagai pengakuan isjarat2, kedua patroli harus menjundurkan diri ketjuali djika salah satu patroli minta bantuan dari fihak yang lain. Dalam praktiknja, peraturan2 ini dapat di djalankan setjara lain bilamana keadaan kedaerahan menghenda kinja.

15. Kekuatan, seringnja dan perlengkapan dari patroli2 harus dibalasi demikian hingga di anggap beralasan untuk menjlesaikan tanggung djawab masing2.

### Tanda2 Penindjau2 Militer PBB.

16. Penindjau2 Militer PBB harus beruniform dan memakai ban lengan putih yang memakai tulisan "KTN" dan "UN" dengan huruf biru. Biasanja kenderaan yang dipakai anggot2 PBB ditjati putih dengan segi tiga biru diatas kap mesin dan memakai tulisan "United Nations" dan "KTN". Kenderaan2 itu akan disertai bendera putih dengan memakai tulisan biru "KTN" dan "UN".

### Peraturan2 untuk memetjahkan soal pelanggaran2.

17. (a) Masing2 fihak tidak boleh mengumumkkan perbuatan (landjutan ke halaman 4)

# Langkah maju jg penting

## Suara pers Amerika tentang Indonesia

Peresetudjuan yang baru2 ini diumumkan telah tertjapai antara pemimpin2 Republik dan golongan Federalis di Indonesia tentang pembentukan dan bentuk Negara Indonesia Serikat oleh NEW YORK TIMES dalam induk karangannya disebut sebagai suatu "langkah yang penting menuju kepenjeselesaian masalah2 Indonesia".

Dalam induk karangan itu se landjutnja dikatakan: "Peresetudjuan ini seharusnya telah tertjapai sebelum kedua golongan itu dapat berunding dengan Belanda di Den Haag tentang penjerahan kedaulatan tentang perhubungan dari negara yang baru itu dgn keradjaan yang terdiri dari empat bagian dibawah Mahkota Belanda, dan tentang masalah2 ekonomi yang penting2. Apa jg tidak selalu dimengerti di Amerika Serikat ialah sifat Indonesia sebagai suatu negara yang "berganda". Pertikaian yang terutama ialah antara Belanda dan Republik Indonesia dan oleh karena itu orang mudah sekali menjangka bahwa masalah ini seluruhnja adalah demikian.

Republik Indonesia adalah merupakan satuan yang terkuat dan yang dalam lapangan politik yang paling tersusun dengan baik di Indonesia, tapi Republik ini tidak mewakili semua golongan politik dan bangsa2 yang besar2. Pemimpin2 dalam berbagai2 daerah tetap mendesak dan ini memang disetudjui oleh pihak Belanda, bahwa negara yang akan dibentuk itu hendaknya berwujud suatu federasi yang merdeka dari berbagai2 satuan ini dan bukan berwujud suatu negara kesatuan dibawah pemerintahan Republik.

"Suatu peresetudjuan antara berbagai-bagai pemimpin2 Indonesia ini pun djuga penting, oleh karena Republik berulang-ulang memajukan tuduhan, bahwa golongan Federalis itu adalah bertindak semata mata sebagai boneka Belanda. Djika tuduhan ini diterima, maka konferensi Den Haag itu tidak akan merupakan konferensi media bundar yang sebenarnya, melainkan hanja

## TERTIB ATJARA PERMUSJAWARATAN WANITA INDONESIA

Dewan Pimpinan Pusat Badan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) minta kita kabarkan: Pada sesudah pertengahan bulan Agustus 1949 di Jogja akan di selenggarakan Permusjawaratan Wanita seluruh Indonesia yang berljuduan:

1. Membawa Wanita seluruh Indonesia kepada perdjjuangan bangsa.
2. Mempertinggi tingkatan perdjjuangan wanita.
3. Mempererat hubungan pergerakan wanita seluruh Indonesia.

Jang diundang untuk permusjawaratan tsb. ialah:

1. Organisasi2 wanita yang berdiri sendiri.
2. Federasi pergerakan wanita.
3. Bagian wanita dari pada badan atau partai.

Beaja ditanggung sendiri oleh pengundjung. Organisasi2 yang akan menjundjung permusjawaratan ini diharap supaya mengirimkan anggarannya selambat2nja tgl. 10 Agustus 1949. Untuk segala sesuatu yang berkenaan dgn permusjawaratan tersebut (usul 2, banjaknja utusan, kapan dapat datangnya, dll.) dapat berhubung an dengan ketua Dewan Pimpinan Pusat Badan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI PUSAT) dengan alamat:

Nj. Poedjoeontoro  
Djalan Bedog No. 15 JOGJA.

Utusan2 diberi kesempatan untuk membawa hasil keradjinan tangan daerahnja masing2. Porsi apant2 untuk permusjawaratan tersebut diurus oleh suatu subpanitya berkedudukan di Djakarta dan terdiri dari:

Ketua: Nj. S. Sutarnan, Pegawai saan Timur 66; Wakil ketua: Nj. H. Abu Hanifah; Raden Saleh; Penulis 1: Nj. Arminj Pane; Penulis 2: Nj. Siti Menarasaidah; Bendahari 1: Nj. S. Moerdono; Bendahari 2: Nj. L. Tobing; dan beberapa pembantu2.

- IKLAN -

Mengutjapkan selamat Hart Raja Aidilfitri Ma'af lahir batin dunia dan Achirat  
**SAERAN dan pegawai TOKO "PERMATA"**  
Tukang MAS dan PERAK  
Djalan Sutomo 101 tal: 1671 MEDAN.

**MOHD. THAIB dan famili (pembela perkara)**  
Limakotastr. 17 P. SIANTAR  
Ma'af Zahir, dan bathin

## Selurusnja berterima kasih...

Pemegang Distributie kaart (Werkers) B I dan B II jtht!  
Atas kundjungan Entjick2/Tuan2 dan Njonja2 berbelandja pada:

**DISTRIBUTIE TOKO P 9 — DJALAN MAHKAMAH 19, Tel: 738 MEDAN**

kami utjapkan terima kasih. Penuh pengharapan kami, agar selurusnja berbelandja pada Toko tersebut, ialah satu2nja Toko P 9 jang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri.

Hormat  
TKG. H. ABBAS, Beheerder.

# REX 6.45—9.00 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA



RED SKELTON, komiek jang paling lutju dari film "BATHING BEAUTY", sekarang muntjul sebagai tukang djual dari satu fa brik brus. Bikin Tuan2 dan Njonja2 ketawa sakit perut dari mula sampai penghabisan.

DJAM MAIN HARI SABTU VOORVERKOOP DI REX  
pukul 6.15 — 8.15 sore 10—12 pagi 4—6 sore.

# RIO 6.15—8.30 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA



LIHAT DIDALAM INI FILM PERTEMPURAN2 JANG SENGIT ANTARA ORANG2 AMERIKA JANG MEMASANG DJALAN KERETA API, DENGAN ORANG2 INDIAN.  
DJAM MAIN HARI SABTU VOORVERKOOP DI REX  
pukul 5.45 — 7.45 sore 10—12 pagi 4—6 sore.

## Modern FABRIEK CLICHE

TEL 969

*Membikin segala matjiam*

CLICHE  
SIMBUL  
ETIKET  
RECLAME  
SLIDES  
*Merk dari KUNINGAN.*

**TJONG YONG HIAN STR. MEDAN**

91

## Kursus mulai 1 Aug. '49

Menerima murid baru buat kursus:

TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) —  
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.  
Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka pagi, petang, malam.  
Kursus Tjepat (SPOEDCURS US) bahagian TEP 1 bulan (amma).

Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

KURSUS DAGANG **TAPDA** DIDIRIKAN TAHUN 1938

DJ. SEI, KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN

# Status Lampung akan ditentukan „Kongres Rakjat“?

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Sumatera Selatan.

Sedjak Negara Republik Indonesia diproklameerkan tanggal 17 Agustus '45 empat tahun yang lampau, daerah Lampung dengan bersama daerah2 lain Indonesia ketika itu, sampai kenaskah Renville, seba gai kita ketahui dan juga pihak Belanda, serta kalangan Internasional, khususnya Dewan Keamanan, adalah merupakan bagian „de facto“ Republik. Ini sudah njata!

Sebagai daerah Republik negara nasional Indonesia yang menjunjung tinggi paham demokrasi, kebebasan bersuara yang sehat mendapat jaminan sepenuhnya — sehingga kalau ada „kemauan“ lain dapat di njatakan dengan merdeka. Lihat U.U.D. Rep. — ketika sebelum Djauari 1949 yang lalu, tidak ada terdengar suara2 ingin memisahkan daerah dari „de facto“ Republik dengan tjara yang sehat. .... "tidak ada"!

Dapat dikata ketika masa sebelum pendudukan, para orang yang disebut atau yang menjebut dirinya "pe mimpin" sama njata dan menjatakan, bahwa mereka untuk Republik Indonesia! Banjak partai politik yg berdiri, antara lain terdapat PNI, Partai Rakjat, Masjumi, PSII, Partai Sosialis, dikalangan pemuda ada Pesindo, Pemuda Demokrat Indonesia, GPII, dan dipihak wanita pun bermatam2.

Sesudah masa pendudukan datang, kenjataan2 yang lampau itu, kelihat an berubah „juntur“ (?). Orang yang tadinya menjjadi sandjungan pudjian rakjat — diluar dugaan ma sjarakat — dengan mempergunakan suatu istilah „keadaan terpaksa“, ..... dengan suatu „resolusi kemauan rakjat“ yang diambil oleh "panitia penjelenggara kemauan rakjat" pertengahan Maret yang lalu, telah menjatakan apa yang disebut „hasrat ketika itu“, ..... ingin dja di bagian otonomi negara Sumate ra Selatan yang berpusat di Palembang.

Akan tetapi apa yang diuraikan diatas adalah ketika itu! ..... yang merupakan babakan pertama dari Lampung!

**Pengarah Rum — Royen Statement** . . . . .

Tertjapainja persetudjuan Rum — Royen tanggal 7 Mei 1949 yang lalu, sebagai djuga pada lain2 daerah, demikian pula mengenai daerah Lampung nampaknja tidak ketjuall njia, sedikit banjak, besar djuga pengaruhnja! Seperti pernah tersiar dalam pers, adanja sikap tegas dari kalangan federalis Lampung yang merupakan „tantangan“ dari putusan dan resolusi Sumatera ke II, serta pernyataan berdiri dibelakang

**SUSUNAN DELEGASI REPU BLIK SELENGKAPNJA KE KMB**

Djuruwarta „Waspada“ di Jog ja mengawatkan, bahwa pada tgl 4 Agustus telah diumumkan dengan resmi susunan delegasi Republik selengkapnja ke KMB, jaitu sebagai ketua Drs. M. Hatta, sekretaris A. G. Pringgodigdo. Anggota2nja terdiri dari Mr. M. Rum, Prof. Supomo, Ir. Djuanda, Dr. J. Leimena, Mr. Ali Sastroamidjojo, Dr. Sukiman, Mr. Sujoono Hadinoto, Kolonel Simatupang dan Dr. Sumitro serta beberapa penasihat: semua berdjumlah 53 orang.

**DELEGASI NST KE KMB**

Menurut koresponden Aneta di Medan, delegasi NST ke konperensi Medan Bundar terdiri dari: wakil wali negara Radja Kalliamjah Si naga, yang menjjadi ketua delegasi, Mr. Djaldin Purbe, walikota Medan dan anggota2 dari kabinet wali negara G. van Gelder, G. J. Forch dan anggota2 dari college van gedelegeerden T. Damrah serta Datuk Kamil Dr. Mansur tidak menjjadi anggota delegasi, akan tetapi akan berangkat ke den Haag dalam djaba tannja sebagai wali negara.

persetudjuan Rum — Royen! Sepandjang kesan djuruwarta kita hal itu nampaknja diambil oleh kalangan federalis sudah dengan sunguh2, ..... setelah memperhatikan suasana luar dan dalam negeri, ini sudah njata! Pengarah Rum — Royen Statement . . . . .

Berhubung dengan itu, hasrat yg disebut „kemauan rakjat“ dalam resolusi pada babakan pertama, dengan sendiri tidak pula tentu akan ada dalam babakan kedua setelah Statement 7 Mei itu, apa lagi sesudah disusul konperensi Inter Indonesia!

Oleh karena ini, untuk mengisi "tendens" dalam babakan baru seka rang rupanja, menurut kabar yang kita peroleh, baru2 ini dgn inisiatif kalangan PARAF di Teluk Betung telah dibentuk panitia penjelenggara apa yang direntjanakan semula, suatu "Kongres Rakjat" untuk daerah pendudukan Lampung. Panitia tersebut terdiri dari kalangan PARAF dengan susunan sbb:

Ketua I Souleman Bakar, Ketua II Demang pensun Deris, Penulis I Amantjik RS, Penulis II Ruslie, Bendahara I Tubagus Atmawidjaja, Bendahara II Hadji Ahmad, Pene ranggan M. Zainal Abidin Ketua PB Paraf, Pembantu, Mgs Ahmad, M. Taib, Daeng Arifin dan Hamzah.

Apa yang akan di-atjara-kan dalam kongres itu nanti, sampai me nulis ini, belum djuga dapat ketentu an, hanya terdapat kesan, bahwa yang djadi sebab untuk berkongres tersebut adalah berhubung kedudu kan status Lampung, yang harus di bitjarakan lebih luas dulu dengan segenap lapisan dan orang2 yang bu kan federalis djuga (?) sehingga dengan suatu kongres itu dapat dide nar dan diambil kesimpulan bagai mana „hasrat“ kemauan rakjat dewa sa ini, mengenal status daerahnja.

Akan tetapi, sebelum kongres itu berlangsung, baru saja akan mem bentuk badan penjelenggara kongres tsb, kita dapat kabar yang menjatakan, bahwa kalangan partai PARDAFI dan PRIS tjabang Lampung di Tj. Karang pada hari pen bentuk panitia itu tanggal 22-7 jbl tidak ada yang datang dan selan djutnja dalam susunan panitia tersebut tak ada kalangan dari luar PARAF! Apakah karena tak datang kalangan PARDAFI dan PRIS itu, lantaran tidak menjtetudju, atau ada rentjana lain, belum diketahuil lagi.

Kongres Rakjat itu kabarnya harus diadakan dalam bulan Agustus ini djuga, dan tentang bagaimana na nasibnja kongres tersebut, ada lah hal itu terserah nanti dan ter gantung kepada kegiatan serta ke iclhasan dalam akan melaksanakannja, hingga dapat memenuhi mak sud sebenarnya sebagai yang dikata kan "Kongres Rakjat"?!.....

**PARAF berkonperensi di Teluk Betung**

Buat pertama kalinya setelah 6 bu lan berdiri, PARAF (Partai Rak jat Federal) yang dibanunkan M. Zainal Abidin es, ketika baru 23 hari Belanda menduduki Teluk Betung, pada hari Senin — Selasa tgl 1 dan 2 Agustus ini mengadakan konperensi ke I di Teluk Betung tempat kedudukan pengurus besarnja.

Konperensi itu, sepanjdang ka bar yang kita dapati, garis besar atjaranja mengenai hal2 kepartalan dan rumah tangga partai itu sendiri. Sementara itu, penetapan atjara selanjutnja akan diambil dalam rapat tertutup pertama, sesudah menerima utusan2 tjabang. Selama konperensi dua hari PARAF tsb, menurut rentjananja tidak ada „ra pat terbuka“..... semua dilakukan dengan dan dalam "rapat tertutup" 4 kali dan Selasa malam, perpisahan konperensi.

# Dimulai kontak dgn TNI diberbagai daerah

## TNI taat menjalankan perintah ceasefire

Aneta wartakan, s.k. Republikan "Pedoman" mengabarkan, bahwa beberapa perangkatan kontak sebagai wakil2 dari Djenderal-maj or Suhardjo bertolak hari Djum'at dari Surabaya buat menjtjari kontak dengan kesatuan2 TNI diberbagai daerah.

Untuk Djawa Barat perangkatan itu dikepalai oleh Major Muharto dari Angkatan Udara Republik me nudju ke Bandung. Dari situ per angkatan itu menjdu ke Kuningan buat berkontak dengan Letnan-kolonel Abimaju.

Untuk Djawa Tengah perangkatan itu dikepalai oleh Letnan-kolonel Hutagalung dari Jogja menjdu ke residensi Kedu buat berkon tak dengan TNI Dipisi III. Dimaksud pertemuan ini kelak dilakukan di ketjamatan Kepil.

Selanjutnja seperangkatan lagi dibawah Kolonel Suadi bertolak dari Jogja buat bertemu dengan TNI Dipisi II yang berdam disekitar Ka rangpandan di keresidenan Solo.

Pemeriksaan TNI Djenderal-maj or Suhardjo menarangkan kepada s.k. "Pedoman" bahwa lalu ke waktu ini di Jogjakarta sudah 52 orang opsir TNI yg diperiksa ("Screened") diantaranya 20 orang opsir tinggi.

Boleh membela diri Selanjutnja menurut berita dalam harian "Nasional" yang terbit di Jogja, Djenderal major Suhardjo, kepala dari Komisi Penjelijid, dikalangan anggota2 TNI ada banjak salah pengertian tentang maksud yang dinamakan "screening" (pemeriksaan). Beslit bulan Mei 1949 mengataka n bahwa anggota2 TNI yang mengasingkan diri dan tidak da lam dines aktif sudah dipetjati. Mereka wadjab menghadap ke Panitia Penjelijid. Dalam hal ini mereka berhak membela per kara mereka. Selanjutnja djenderal itu menerangkan bahwa ba gi mereka yang bisa membuktikan kan yang mereka turut giat da lam pergolakan akan ditjabut pe metjatannja.

Dalam suatu interpiu dengan seorang koresponden Aneta, djenderal major Suhardjo Hardjo wardjo, ketua panitia militer delegasi Republik, menerangkan bahwa TNI seluruhnja akan ta at menjalankan perintah cease

fire, sekalipun banjak kesulitan-kesulitan.

Posisi TNI sekarang sedang dalam sebaik-baiknya dan haruslah dijaga agar djangan sampai cease fire itu berakibatkan retaknja persatuan antara tentera dan rakjat. Waktu untuk segala me laksanakan cease fire itu ada ter lalu pendek. Menurut taksiran djenderal Suhardjo sedjak mulai sa at perintah itu diujjapkan sam pai tiap peradjurit mengetahuinja paling sedikit akan memakan waktu tiga minggu. Setelah pang lima tertinggi mengujjapkan pe rintlah ini, maka berturut2 pang lima besar, panglima2 dipisi, ko mandan2 brigade dan komandan2 bataljon akan mengeluarkan dagorder untuk memerintah kan perhentian tembak menembak. Segera setelah perintah cease-fire diumumkan, maka se rombongan opsir2 yang ditundjuk oleh markas bpsar TNI dengan para peninjau militer KPBBI akan mengelilingi Djawa Tengah, Timur dan Barat dan seluru h Sumatera untuk mengatur pengaksanaan cease fire itu.

Perdjalan keliling ini akan dilakukan dengan segala matjam kenderaan djuga dengan pesawat terbang. Kalau negara2 ba gian atau BFO tak dapat menje lesaikan soal cease fire ini dim daerahnja masing2, maka opsir2 TNI ini akan diutus pula ke Ka limantan, NIT dll.

Dari fihak Republik akan du duk dalam Dewan Sentral Bersa ma kolonel Djatikusumo, kolonel Nasution, kolonel Hidajat, kepa la polisi Sumarto dan wakil2 ke menterian dalam negeri dan ke menterian perenerangan, demikian Aneta Jogja.

## PEDOMAN INDONESIA-BELANDA

(lanjutan dari halaman 3)

apapun dari pihak yang lain yang dianggapnya sebagai pelanggaran persetudjuan, ketju ali pelanggaran2 yang dianggapnja dan pengumuman dari pelanggaran2 tsb telah dirundingkan oleh Dewan Bersama Pusat.

(b) Pengaduan2 mengenai pelanggaran dalam daerah mana pun harus dengan segera dimadjukan kepada komite Ber sama Daerah.

Apabila suatu soal tidak dapat dipetjahkan, maka Komite Ber sama harus meneruskan soal tsb ke Dewan Bersama Pusat.

(c) Hanja pengaduan2 yang sangat penting dapat lang sung dimadjukan kepada Dewan Bersama Pusat.

## Pemakaian Pesawat Terbang

18. Pemakaian pesawat terbang seljara offensief dan provokatif tidak diperbolehkan.

19. Pada peristiwa, karena udara buruk atau karena kesukuan teknis, pesawat terbang terpaksa mendarat disuatu lapangan terbang, atau me ngadakan pendaratan darurat didaerah yang dibawah penguasaan atau dibagikan untuk patroli fihak yang lain, kesela matan penumpang2 dan anak buah harus ditanggung dan bantuan yang diperlukan harus diberikan untuk memungkinkan mereka kembali kepangkalanja sendiri setjepat mungkin. Pada peristiwa2 demikian kedua belah fihak harus mengizinkan pegawai2 dan menjumbangkan bagian2 (alat2) untuk dapat dipergunakan, sehingga pesawat terbang itu dapat terbang lagi atau semua bagian2nja dapat diselamatkan.

## KELEGAHAN BERKENAAN CEASE FIRE DI BINDJAI

Pengumuman hentikan tembak menembak malam Kamis yang baru lalu melalui pemantjar2 radio, mendapat perhatian dari golongan penduduk, sehingga ditempat2 radio umum dikedai2 kopi, orang pada berkerumun mendengarkan perintah dan pedato yang berkenaan dengan itu.

Saran Jogja dan pedato Presiden Sukarno didengar dengan penuh minat dengan tidak berganjak sedikit djuga sampai habis. Orang merasa lega dengan adanya perintah cease-fire ini, berhubung selama ini fikiran orang selalu dipengaruhi oleh ketegangan keadaan.

## SRIWEDARI DENGAN SELENDANG PELANGI

Pada kemaren dan tadi malam perhimpunan sandiwara pengem mar „Sriwedari“ telah mempertunjukkan lakon „Selendang Pelangi“ buah pena Das Chall dengan bertempat digedong A.M.V.J.

Dalam pertunjukkan yang telah dilakukan 2 malam itu terjnta ta djalan tjeritanja telah diadakan perobahan dari yang asli, mungkin untuk menjesuaikan dengan tempat dan tempo, tetapi perobahan2 yg diadakan itu telah menghilangkan kan jiwa dan semangat dari yang asli, terutama pada "babak" yang teracir mengarah2 lakon „Bunga Anggrek“ gubahan Surapaty. Apakah soal ini disetudju atau tidak oleh sipengarang itu terletak pada pertanggungjawaban djawab Regisur R. D. Nuswi.

Disini harus pula diakui, pelakon2 Wisnu dan Rozanna yang me megan peranan penting dalam pertunjukkan itu, kata2nja terla lu terikat dan tidak bebas seperti menurut kebiasaan orang berbitjara, sehingga tidak menghidupkan djalan tjerita, dan tentang gerak gerak djuga tampak agak dipaksa pakasakan. Tetapi meskipun demikian Wisnu sebagai Jus mempunjai harapan baik dan dapat seimbang dengan Rozanna sebagai Sri.

Diantara pelakon2 yang menarik perhatian kita ialah Naz Ks seba gai bapak yang telah menjunjukkan kesanggupannja dengan baik, meskipun ada djuga diantara gerak geriknja yang agak berlebih-lebihan.

Mengenai teknis pertunjukkan tersebut tampak2nja kurang diper hatikan oleh Regisur, terutama ke tika Jus sedang melukis diwaktu malam kebetulan standard lukisan nja tidak diberi tjahaja, hingga tak masuk akal djika orang dapat melukis yang lukisannja dalam keadaan gelap.

Begitupun, tampak djuga kesungguhan mereka mengatur pertunjukkan tersebut, walaupun belum memuaskan benar.

Diantara selingan2 yang menarik ialah tari Bali dari Ani Ganto, salah seorang bekas penari tjilik Kinsei Gekidan yang mempunjai harapan dikemudian hari. Ia dapat meriuhkan penonton dengan senjumannja yang diulur2.

## — IKLAN —

### UDJIAN SUSULAN

UNTUK MEMASUKI I. M. S. dan O. V. V. O. 1949 (udjian 3e graad)

Untuk tjalon2 yang tidak sempat menempuh udjian tanggal 30 Juli 1949 j. l., tetapi hanja untuk mereka yang menjtjatakan nama-nja, diadakan udjian lagi pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 1949.

- a. Udjian dilakukan ditempat tempat udjian yang lalu:
  1. Medan
  2. Bindjei
  3. Tebing Tinggi
  4. Pematang Siantar
  5. Tandjung Balai
  6. Kaban Djahe dan
  7. Rantau Prapat.
- b. Udjian dimulai pukul 8.00 pagi W. R., bertempat digedong sekolah Openb. I. M. S. pada tempat2 tsb, diatas.

### CHABAR DUKATJITA

Dengan berita kawat tanggal 4-8-1949, telah berpulang kerahmatullah di Jogja orang tua kami :

R. Ng. PRINGGO-KARTO-PRODJO

dalam tutup usia 65 tahun.

Kami yang berdukatjita : Soegondo-Kartoprodjo

Keluarga : Soewito-Reksantmodjo.

Pentjatak : "Perjatakan Indonesia" Medan Istjina diluar tanggungan pentjatak

## S.M.P.-S.M.A. Darurat

TARUTUNG

Dibuka pada permulaan bulan Agustus 1949, bertempat digedong H.K.I. Tarutung. Mulai sekarang diterima murid2 untuk semua klas. Asrama-Darurat disediakan. Pendaftaran digedong H.K.I. Tarutung djam 9 sampai 11, w. S. Alamat untuk surat menjurat: HATTUS L. TOBING, Merdeka, An. Pengeru, F. TAGOR LUMBANTOBING, Tarutung

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



**VIGOUR**  
Anggur Obat

HOOFD DEPOT

**TOKO OBAT TJONG MIE**  
No. : 175 Centrale Pasar  
Tel. No. : 1259

**TOKO OBAT CHUNG MIN**  
Hakka Straat 34c. —  
Tel. No. : 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli dimanapun-kedua



**TJERITA HANG TUAH**

Digambar dan disusun oleh :

## RAMELAN

Jang sudah lalu:

Radja Madjapahit mengirim surat ke Tanah Melaju. Diutusnya 4 orang jang sudah biasa berangkat ber-sama-sama H. Tuah.

H. Tuah selamat tiba di T. Melaju dan menghadap pada Baginda untuk menjampaikan kabar gembira jang dibawanjia.



**RADJA MELAKA DIRINGKAN PARA PUNGGAWA BERLAJAR MENUJU MADJA TAHIT.**



**ARMADA RADJA MELAKA TIBA DI TUBAN, DIDEMPUT OLEH PERAHU2 RADJA MADJAPAHIT.**



**UTUSAN MELAJU MEMPERSEMBAHKAN KEDATANGAN RADJA MELAKA KEBAWAH DULI SANG BARTARA MADJAPAHIT.**



**RADJA MADJAPAHIT MENGERIKAN UTUSAN, PERGI MENDEMPUT RADJA MELAKA KEKAPAL.**

# Status Lampung akan ditentukan „Kongres Rakjat“?

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Sumatera Selatan.

Sedjak Negara Republik Indonesia diproklameerkan tanggal 17 Agustus '45 empat tahun yang lam pau, daerah Lampung dengan bersa ma daerah2 lain Indonesia ketika itu, sampai kenaskah Renville, seba gal kita ketahul dan djuga pihak Be landa, serta kalangan Internasional, chusunya Dewan Keamanan, ada lah merupakan bahagian „de facto“ Republik. Ini sudah njata!

Sebagai daerah Republik, negara nasional Indonesia yang menjundjung tinggi faham demokrasi, kebe basan bersuara yang sehat mendapat djaminan sepenuhnya — sehingga kalau ada „kemauan“ lain dapat di njatakan dengan merdeka. Ihat U.U.D. Rep. — ketika sebelum Dja nuari 1949 yang lalu, tidak ada ter dengar suara2 ingin memisahkan da erah dari „de facto“ Republik de ngan tjara yang sehat. .... "tidak ada"!

Dapat dikata ketika masa sebelum pendudukan, para orang yang dise but atau yang menyebut dirinja "pe mimpin" sama njata dan menjata kan, bahwa mereka untuk Republik Indonesia! Banjak partai politik jg berdiri, antara lain terdapat PNI, Partai Rakjat, Masjumi, PSII, Partai Sosialis, dikalangan pemuda ada Pesindo, Pemuda Demokrat Indonesia, GPII, dan dipihak wanita pun bermatjam2.

Sesudah masa pendudukan datang, kenjataan2 yang lampau itu, kelihat an berubah „luntur“ (?). Orang yang tadinja menjadi sandjungan pudjian rakjat — diluar dugaan ma sjarakat — dengan mempergunakan suatu istilah „keadaan terpaksa“, ..... dengan sautu „resolusi ke mauan rakjat“ yang diambil oleh „panitia penjelenggara kemauan rak jat“ pertengahan Maret yang lalu, telah menjatakan apa yang disebut „hasrat ketika itu“, .... ingin dja di bahagian otonomi negara Sumate ra Selatan yang berpusat di Palembang.

Akan tetapi apa yang dirakikan diatas adalah ketika itu! .... yang merupakan babakan pertama dari Lampung!

## Pengaruh Rum — Royen Statement

Tertjapainja persetudjuan Rum — Royen tanggal 7 Mei 1949 yang lalu, sebagai djuga pada lain2 da erah, demikian pula mengenai daerah Lampung nampaknja tidak ketjuaill nja, sedikit banjak, besar djuga pe ngaruhnja! Seperti pernah tersiar dalam pers, adanya sikap tegas dari kalangan federalis Lampung yang merupakan „tantangan“ dari putu san dan resolusi Sumatera ke II, ser ta pertjataan berdiri dibelakang

## SUSUNAN DELEGASI REPU BLIK SELINGKAPNJA KE KMB

Djuruwarta „Waspada“ di Jog ja mengawatkan, bahwa pada tgl 4 Agustus telah diumumkan dengan resmi susunan delegasi: Republik selengkapnja ke KMB, jaitu seba gai ketua Drs. M. Hatta, sekretaris A. G. Pringgodimo, Anggota2 nja terdiri dari Mr. M. Rum, Prof. Supomo, Ir. Djuaanda, Dr. J. Lei mena, Mr. Ali Sastroamidjojo, Dr. Sukiman, Mr. Sujono Hadinoto, Kolonel Simatupang dan Dr. Su mitro serta beberapa penasihat; semua berdjumlah 53 orang.

## DELEGASI NST KE KMB

Menurut koresponden Aneta di Medan, delegasi NST ke konperensi Medja Bundar terdiri dari: wakil wali negara Radja Kalliamsjah Si naga, yang mendjadi ketua delegasi, Mr. Djaldin Purba, walikota Medan, dan anggota2 dari kabinet wali negara G. van Gelder, G. J. Forch dan anggota2 dari college van gede legeerden T. Damah serta Datuk Kamil Dr. Mansur tidak mendjadi anggota delegasi, akan tetapi akan berangkat ke den Haag dalam djaba tannya sebagai wali negara.

persetudjuan Rum — Royen! Se pandjian kesan djuruwarta kita hal itu nampaknja diambil oleh kalang an federalis sudah dengan sung gub2, ..... setelah memperhatikan suasana luar dan dalam negeri, ini sudah njata! Pengaruh Rum — Ro yen Statement .....

Berhubung dengan itu, hasrat jg disebut „kemauan rakjat“ dalam re solusi pada babakan pertama, de ngan sendiri tidak pula tentu akan ada dalam babakan kedua setelah Statement 7 Mei itu, apa lagi sesu dah disusul konperensi Inter Indo nesia!

Oleh karena ini, untuk mengisi "tendens" dalam babakan baru seka rang rupanja, menurut kabar yang kita peroleh, baru2 ini dgn inisiatif kalangan PARAF di Teluk Be tung telah dibentuk panitia penje lenggaraaan apa yang direntjanakan semula, suatu "Kongres Rakjat" un tuk daerah pendudukan Lampung.

Panitia tersebut terdiri dari kalang an PARAF dengan susunan sbb:

Ketua I Souleman Bakar, Ketua II Demang pensiu Deris, Penulis I Amantjik RS, Penulis II Ruslie, Bendahara I Tubagus Atmawidjaja, Bendahara II Hadji Ahmad, Pene ranggan M. Zainal Abidin Ketua PB Paraf, Pembantu, Mgs Ahmad, M. Taib, Daeng Arifin dan Hamzah.

Apa yang akan di-atjara-kan da lam kongres itu nanti, sampai me nulis ini, belum djuga dapat keten tuan, hanya terdapat kesan, bahwa yang djadi sebab untuk berkongres tersebut adalah berhubung kedudu kan status Lampung, yang harus di bitjarkan lebih luas dulu dengan segenap lapisan dan orang2 yang bu kan federalis djuga (?) sehingga de ngan suatu kongres itu dapat dide near dan diambil kesimpulan bagai mana „hasrat“ kemauan rakjat dewa sa ini, mengenai status daerahnja.

Akan tetapi, sebelum kongres itu berlangsung, baru saja akan mem bentuk badan penjelenggaraaan kongres tsb, kita dapat kabar yang menjatakan, bahwa kalangan partai PARDAFI dan PRIS tjabang Lam pung di Tj. Karang pada hari pem bentuk panitia itu tanggal 22-7 jbl tidak ada yang datang dan selan djutnja dalam susunan panitia ter sebut tak ada kalangan dari luar PARAF! Apakah karena tak datang kalangan PARDAFI dan PRIS itu, lantaran tidak menjtudjuil, atau ada rentjana lain, belum diketahul lagi.

Kongres Rakjat itu kabarnya ha rus diadakan dalam bulan Agus tus ini djuga, dan tentang bagaima na nasbnja kongres tersebut, ada lah hal itu terserah nanti dan ter gantung kepada kegiatan serta ke jelasan dalam akan melaksanakan nja, hingga dapat memenuhi mak sud sebenarnya sebagai yang dikata kan "Kongres Rakjat"?!.....

## PARAF berkonperensi di Teluk Betung

Buat pertama kalinya setelah 6 bu lan berdirinja, PARAF (Partai Rak jat Federal) yang dibansunkan M. Zainal Abidin es, ketika baru 23 ha ri Belanda menduduki Teluk Be tung, pada hari Senen — Selasa tgl 1 dan 2 Agustus ini mengadakan konperensi ke I di Teluk Betung tempat kedudukan pengurus besarn ja.

Konperensi itu, sepanjang ka bar yang kita dapat, garis besar atjaranja mengenai hal2 kepertalan dan rumah tangga partai itu sendi ri. Sementara itu, penetapan atja ra selanjutnja akan diambil dalam rapat tertutup pertama, sesudah menerima utusan2 tjabang. Selama konperensi dua hari PARAF tsb, menurut rentjananja tidak ada „ra pat terbuka“..... semua dilakutkan dengan dan dalam "rapat tertutup" 4 kali dan Selasa malam, perpisahan konperensi.

# Dimulai kontak dgn TNI diberbagai daerah

## TNI taat menjalankan perintah ceasefire

Aneta wartakan, s.k. Republik "Pedoman" mengabarkan, bah wa beberapa perangkatan kontak sebagai wakil2 dari Djenderal-ma jor Suhardjo bertolak hari Djum'at dari Surabaya buat menjtari kon tak dengan kesatuan2 TNI diberbagai2 daerah.

Untuk Djawa Barat perangkatan itu dikepalai oleh Major Muharto dari Angkatan Udara Republik me nudju ke Bandung. Dari situ per angtakan itu menudju ke Kuningan buat berkontak dengan Letnan-kolon elonel Abimaju.

Untuk Djawa Tengah perangkatan itu dikepalai oleh Letnan-kolo nel Hutagalung dari Jogja menudju ke residensi Kedu buat berkon tak dengan TNI Dipisi III. Dimaksud pertemuan ini kelak dilakukan di ketjamatan Kepil.

Selanjutnja seperangkatan lagi dibawah Kolonel Suadi bertolak da ri Jogja buat bertemu dengan TNI Dipisi II yang berdim disekitar Ka rangpandan di keresidenan Solo.

## PEDOMAN INDONESIA-BELANDA

(landjutan dari halaman 3) apapun dari pihak yang lain yang dianggapnja sebagai pe langgaran persetudjuan, ketju ali pelanggaran2 yang diang gapnja dan pengumuman dari pelanggaran2 tsb telah dirun dingkan oleh Dewan Bersama Pusat.

(b) Pengaduan2 mengenai pe langgaran dalam daerah mana pun harus dengan segera di madjukan kepada komite Ber sama Daerah.

Apabila suatu soal tidak dapat dipetjahkan, maka Komite Ber sama harus meneruskan soal tsb ke Dewan Bersama Pusat.

(c) Hanja pengaduan2 yang sangat penting dapat lang sung dimadjukan kepada De wan Bersama Pusat.

## Pemakaian Pesawat Terbang

18. Pemakaian pesawat terbang setjara offensief dan provokatif tidak diperbolehkan.

19. Pada peristiwa, karena udara buruk atau karena kesuka ran technisch, pesawat ter bang terpaksa mendarat disua tu lapangan terbang, atau me ngadakan pendaratan darurat didaerah yang dibawah penga wasan atau dibagikan untuk patroli fihak yang lain, kesela matan penumpang2 dan anak bu lah harus ditanggung dan bantuan yang diperlukan harus diberikan untuk memungkin kan mereka kembali kepangka lannya sendiri setjepat mung kin. Pada peristiwa2 demikian kedua belah fihak harus meng izinkan pegawai2 dan menjum bangkan bagian2 (alat2) un tuk dapat dipergunakan, se hingga pesawat terbang itu dapat terbang lagi atau semua bagian2nja dapat diselamatkan.

## KELEGAHAN BERKENAAN CEASE FIRE DI BINDJAI

Pengumuman hentikan tembak menembak malam Kamis yang ba ru lalu melalui pemantjar2 radio, mendapat perhatian dari golong an penduduk, sehingga ditempat2 radio umum dikedai2 kopi, orang pada berkerumun mendengarkan perintah dan pedato yang berkena an dengan itu.

Siaran Jogja dan pedato Presi den Sukarno didengar dengan pe nuh minat dengan tidak berganjak sedikit djua sampai habis. Orang merasa legah dengan ada nja perintah cease-fire ini, berhu bung selama ini fikiran orang se lalu dipengaruhi oleh ketegangan keadaan.

Pemeriksaan TNI Djenderal-majors Suhardjo mene rangkan kepada s.k. "Pedoman" bahwa lalu ke waktu ini di Jogja karta sudah 52 orang opsir TNI jg diperiksa ("Screened") diantaranya 20 orang opsir tinggi.

Boleh membela diri Selanjutnja menurut berita dalam harian "Nasional" yang terbit di Jogja, Djenderal major Suhardjo, kepala dari Komisi Pe njelidik, dikalangan anggota2 TNI ada banjak salah pengerti an tentang maksud yang dinama kan "screening" (pemeriksaan). Beslit bulan Mei 1949 mengata kan bahwa anggota2 TNI yang mengasingkan diri dan tidak da lam dines aktif sudah dipetjat. Mereka wadajib menghadap ke Panitia Penjelidik. Dalam hal ini mereka berhak membela pe kara mereka. Selanjutnja djender al itu menerangkan bahwa ba gi mereka yang bisa membuktikan yang mereka turut giat da lam pergolakan akan ditjabut pe metjatannja.

Dalam suatu interpiu dengan seorang koresponden Aneta, djenderal major Suhardjo Harjo wardjo, ketua panitia militer delegasi Republik, menerangkan bahwa TNI seluruhnja akan ta at menjalankan perintah cease

## SRIWEDARI DENGAN SELENDANG PELANGI

Pada kemaren dan tadi malam perhimpunan sandiwarja pengem mar „Sriwedari“ telah mempertun djukkan lakon „Selendang Pelangi“ buah pena Das Chall dengan bertempat digedung A.M.V.J.

Dalam pertudjukan yang tel ah dilakukan 2 malam itu terjna ta djalan tjeritanja telah diadak an perobahan dari yang asli, mung kin untuk menjesuaikan dengan tem pat dan tempo, tetapi perobahan2 jg diadak an itu telah menghilan gan kan djwa dan semangat dari yang asli, terutama pada "babak yang terachir mengarah2 lakon „Bunga Anggrek“ gubahan Surapaty. Apa kah soal ini disetudjuil atau tidak oleh sipengarang itu terletak pada pertanggung djawab Regisur R. D. Nuswi.

Disini harus pula diakui, pelakon2 Wisnu dan Rozanna yang me meng peranan penting dalam pertudjukan itu, kata2nja terla lu terikat, dan tidak bebas seperti menurut kebiasaan orang berbitja ra, sehingga tidak menghidupkan djalan tjerita, dan tentang gerak gerak djuga tampak agak dipaksa paksakan. Tetapi meskipun demikian Wisnu sebagai Jus mempunjai harapan baik dan dapat seim bang dengan Rozanna sebagai Sri.

Diantara pelakon2 yang menarik perhatian kita ialah Naz Ks seba gai bapak yang telah menundjuk kan kesungguhannya dengan baik, meskipun ada djuga diantara ge rek geriknja yang agak berlebibi lebihan.

## Mengenai teknis pertudjukan

tersebut tampaknja kurang diper hatikan oleh Regisur, terutama ke tika Jus sedang melukis diwaktu malam kebetulan standard lukisan nja tidak diberi tjahaja, hingga tak masuk diakal djika orang da pat melukis yang lukisannja dalam keadaan gelap.

Begitupun, tampak djuga kesungguhan mereka mengatur per tudjukan tersebut, walaupun be lum memuaskan benar.

Diantara selingan2 yang mena rik ialah tari Bali dari Ani Ganto, salah seorang bekas penari tjilik Kinsei Gekidan yang mempunjai harapan dikemudian hari. Ia da pat meriuhkan penonton dengan senjumannja yang diulur2.

## UDJIAN SUSULAN

UNTUK MEMASUKI I. M. S. dan O. V. V. O. 1949 (udjian 3e graad)

Untuk tjalon2 yang tidak semp at menempuh udjian tanggal 30 Juli 1949 j. l., tetapi hanja untuk mereka yang menjtatakan nama nja, diadak an udjian lagi pada ha ri Kamis tanggal 11 Agustus 1949.

1. Medan
2. Bindjei
3. Tebing Tinggi
4. Pematang Siantar
5. Tandjung Balai
6. Kaban Djahe dan
7. Rantau Prapat.

Udjian dilakukan ditempat tempat udjian yang lalu:

a. Udjian dimulai pukul 8.00 pagi W. R., bertempat digedung sekolah Openb. I. M. S. pada tempat2 tsb. diatas.

## CHABAR DUKATJITA

Dengan berita kawat tang gal 4-8-1949, telah berpulang kerachmatullah di Jogja orang tua kami :

R. Ng. PRINGGO-KARTO-PRODJO

dalam tutup usia 65 tahun.

Kami yang berdukatjita : Soegondo-Kartoprodjo

Keluarga : Soewito-Reksotmodjo.

Dari fihak Republik akan du duk dalam Dewan Sentral Bersa ma kolonel Djatikusumo, kolonel Nasution, kolonel Hidayat, kepa la polisi Sumarto dan wakil2 ke menterian dalam negeri dan ke menterian penerangan, deniknan Aneta Jogja.

# S.M.P.-S.M.A. Darurat

TARUTUNG

Dibuka pada permulaan bulan Agustus 1949, bertempat digedong H.K.I. Tarutung.

Mulai sekarang diterima murid2 untuk semua klas. Asrama-Darurat disediakan.

Pendaftaran digedong H.K.I. Tarutung djam 9 sampai 11. w. S.

Alamat untuk surat menjurat: Merdeka, An. Pengurus, HATTUS L. TOBING, F. TAGOR LUMBANTOBING, Tarutung

Untuk mengakalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE No. 175 Centrale Pasar Tel. No. 1259

TOKO OBAT CHUNG MIN Hakka Straat 34c. — Tel. No. 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli dimanapun manu kedui



## Digambar dan disusun oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu:

Radja Madjapahit mengirim su rat ke Tanah Melaju. Diutusnja 4 orang jang sudah biasa berangkat ber-sama-sama H. Tuah.

H. Tuah selamat tiba di T. Melaju dan menghadap pada Baginda untuk menjampaikan kabar gembira jang dibawanja.

## RADJA MELAJA DIIRINGKAN PARA PUNGGAWA BERLAJAR MENUJU MADJA TAHIT.



## ARMADA RADJA MELAJA TIBA DI TUBAN. DIDISEMUT OLEH PERAHU RADJA MADJAPAHIT.



## UTUSAN MELAJU MEMPERSEMBAHKAN KEDATANGAN RADJA MELAJA KEBAWAH DULI SANG BATA RA MAJJA PA HIT.



## RADJA MADJAPAHIT MENGERIKAN UTUSAN, PERGI MENEMPUT RADJA MELAJA KEKAPAL.



## Pedoman Indonesia/Belanda

(lanjutan dari hal. 2 lajur 6)

### Patroli dan Berpatroli

6. Pekerjaan dan tugas bekerja dari Komite Bersama Daerah mengenai soal2 lokal akan sesuai dengan apa yang ditetapkan untuk Dewan Bersama Pusat, (lampiran A) ketjuai di-ka:

1. Wakil BFO bersuara mengenai soal2 bekerja dan
2. Rapat Komite Bersama Daerah akan diketuai oleh Koordinator dari rombongan Peninjau2 Militer dari panitia atau wakilnya. Dalam hal hadirnya wakil sipil dari Komisi, maka pertemuan diketuai oleh Wakil sipil tersebut.

7. Apabila tertajapi persetujuan terhadap sesuatu hal yang dimajukan kepada Komite Bersama Daerah, maka laporan lengkap segera akan disampaikan kepada Dewan Bersama Pusat. Kalau tidak tertajapi persetujuan dalam sesuatu hal, maka wakil2 dari tiap fihak dan dari BFO akan menyampaikan pendapat2-nja dengan tertulis kepada Ketua Komite Bersama Daerah. Ketua Komite Bersama Daerah akan meneruskan Pendapat tersebut beserta dengan advies2 dari wakil2 panitia kepada Dewan Bersama Pusat.

### PENETAPAN DAERAH PATROLI

8. Daerah Patroli akan ditetapkan seperti telah disetujui oleh Komite Bersama Daerah dan/atau Dewan Bersama Pusat atas dasar pokok2 yang seperti berikut:

•Didaerah2 diluar Keresidenan Jogjakarta daerah2 Patroli harus terbagi demikian hingga hukum dan tata-tertib akan terdjamin oleh Angkatan Perang Belanda atau oleh Angkatan Perang Republik. Untuk maksud ini Angkatan Perang dari kedua fihak akan mengatur kewajibannya dibawah komando opsir2nja masing2 daera2 yang dipusatkan dengan permutakaan bersama. Dalam membagi daerah daerah patroli akan dilati dasar pemeliharaan Status Quo. Ini (djuga) berarti bahwa kedudukan militer dari fihak yang satu tidak akan diperbaiki dengan merugikan fihak yang lain. Karena itu pertimbangan2 praktis yang berikut harus diperhatikan:

a. Daerah2 sedapat mungkin supaya ditetapkan menurut kesatuan2 administratif, guna kepentingan pemerintah an yang effectief.

b. Rintangan mengenai keadaan ekonomij supaya seketijl2nja.

c. Pembagian daerah2 supaya dilakukan demikian, hingga sedapat mungkin mempermudahkan perlengkapan pasukan2 dan kesatuan2 polisi yang bertanggung djawab atas hukum dan tata-tertib dan atas djaminan penduduk didalam daerah tersebut, dengan pengertian, bahwa pemakaian alat2 perhubungan dapat di berikan oleh fihak yang satu kepada fihak yang lain dengan mengaturnja bersama-sama.

d. Untuk menjegah hal yang tidak dikehendaki, bahwa suatu daerah dipetjah mendia di bagian2 yang terlalu banyak atau terlalu ketijl, dimana hukum dan tata-tertib tidak akan menjadi seperti yang dikehendaki, maka daerah2, dimana salah satu fihak telah njata mendjamin hukum dan tata-tertib, dapat digabungkan atau ditukar untuk keperluan patroli.

9. Dengan mempergunakan segala alat yang akan diberikan oleh kedua fihak, Dewan Bersama Pusat selekas mungkin akan mengeluarkan instruksi2 yang perlu dan Komite Bersama Daerah harus segera mengusahakan pertemuan2 antara komandan2 daerah kedua belah fihak.

10. Komandan2 Daerah akan memahami pasukan2nja, bahwa makin djujur dan effectief didjalankannya perintah penghentian permusuhan makin tjepatlah dapat dibeskan pengurangan patroli2 dan lain2 beban militer; kemadjuan2 keadaan yang mengizinkan pengurangan2 patroli akan memberikan djalan untuk memungkinkan pengurangan pos pos depan. Sementara proses ini berlangsung terbukalah djalan untuk memperketijl angkatan perang, pengambilan anggot2 angkatan perang kerumahnja masing2 dan kepekerjaan yang productief, dan untuk menjapai tujuan yang dikehendaki ialah perdamaian dan kesedjahteraan.

Hal ini digunakan, djika pada khususnya tindakan2 istimewa diperlukan.

12. Kegiatan patroli dari tiap2 fihak harus terbatas pada daerah yang ditentukan ketjuai djika fihak yang bertanggung djawab atas daerah itu minta bantuan dari fihak yang lain. Bilamana dalam keadaan demikian timbul kesulitan2, hal itu harus dimajukan kepada Komite Bersama Daerah jg harus menjelenggarakan koordinasi yang diperlukan dalam rentjana umum guna kerdjasa ma antara angkatan perang dari kedua fihak.

13. Anggota2 bersendjata dari satu fihak tidak boleh masuk daera2 patroli yang ditentukan kepada fihak yang lain, ketjuai atas permintaannya. Bilamana anggota bersendjata dari satu fihak tidak dengan sengaja masuk dalam daerah patroli fihak yang lain, anggota2 tsb. setelah ia mengetahui, bahwa ia telah melaui batasnja, harus menghentikan semua tindakan yang sedang di djalakan, dan harus segera kembali melalui djalan yang terpendek ke daerah patrolinja sendiri, dengan tidak membawa seorangpun atau barang2 yang mungkin didapatnja didalam daerah patroli dari fihak yang lain. Pemasukan daerah patroli tsb. harus dilaporkan dalam 24 kali 24 djam kepada fihak lainnja, djuga kepada Komite Bersama Daerah.

14. Apabila suatu patroli dari satu fihak kebetulan bertemu dengan suatu patroli dari fihak yang lain, maka harus dipakai seruan "siapa" dan harus diperhatikan peraturan2 yang berikut:

- a. Siang hari: pemimpin2 kedua patroli harus memperhatikan diri dan memberi sjarat mengangkat tangan setinggi pundak dan menurunkannya sampai isyarat itu dijawab oleh patroli fihak jg lain.
- b. Malam hari: pemimpin2 kedua patroli harus memberi sjarat dengan sorotan 3 kali dengan lampu senter; isyarat tsb diulangi sampai dijawab oleh patroli fihak yang lain.

Kemudian sebagai pengakuan isyarat2, kedua patroli harus mengundurkan diri ketjuai djika salah satu patroli minta bantuan dari fihak yang lain. Dalam prakteknja, peraturan2 ini dapat di djalakan setjara lain bilamana keadaan kedaerahan menghendakinja.

15. Kekuatan, seringnja dan perlengkapan dari patroli2 harus dibatasi demikian hingga di anggap beralasan untuk menjlesaikan tanggung djawab masing2.

### Tanda2 Peninjau2 Militer PBB.

16. Peninjau2 Militer PBB harus beruniform dan memakai ban lengan putih yang memakai tulisan "KTN" dan "UN" dengan huruf biru. Biasanya kenderaan yang dipakai anggot2 PBB ditajut dengan segi tiga biru diatas kap mesin dan memakai tulisan "United Nations" dan "KTN". Kenderaan2 itu akan disertai bendera putih dengan memakai tulisan biru "KTN" dan "UN".

Peraturan2 untuk memetjahkan soal pelanggaran2.

17. (a) Masing2 fihak tidak boleh mengemukakan perbuatan (lanjutan ke halaman 4)

## Langkah maju jg penting

### Suara pers Amerika tentang Indonesia

Persetudjuan yang baru2 ini diumumkan telah tertajapi antara pemimpin2 Republik dan golongan Federalis di Indonesia tentang pembentukan dan bentuk Negara Indonesia Serikat oleh NEW YORK TIMES dalam induk karangannya disebut sebagai suatu "langkah yang penting menuju kepenjeselesaian masalah2 Indonesia".

Dalam induk karangan itu se landjutnja dikatakan: "Persetudjuan ini seharusnya telah tertajapi sebelum kedua golongan itu dapat berunding dengan Belanda di Den Haag tentang penyerahan kedaulatan tentang perhubungan dari negara yang baru itu dgn keradjaan yang terdiri dari empat bagian dibawah Mahkota Belanda, dan tentang masalah2 ekonomij yang penting2. Apa jg tidak selalu dimengerti di Amerika Serikat ialah sifat Indonesia sebagai suatu negara yang "berganda". Pertikaian yang terutama ialah antara Belanda dan Republik Indonesia dan oleh karena itu orang mudah sekali menjangka bahwa masalah ini seluruhnja adalah demikian.

Republik Indonesia adalah merupakan satuan yang terkuat dan yang dalam lapangan politik yang paling tersusun dengan baik di Indonesia, tapi Republik ini tidak mewakili semua golongan politik dan bangsa2 yang besar2. Pemimpin2 dalam berbagai2 daerah tetap mendesak dan ini memang disetujui oleh pihak Belanda, bahwa negara yang akan dibentuk itu hendaknya berwujud suatu federasi yang merdeka dari berbagai2 satuan ini dan bukan berwujud suatu negara kesatuan dibawah pemerintahan Republik.

"Suatu persetujuan antara berbagai2 pemimpin2 Indonesia ini pun djuga penting, oleh karena Republik berulang-ulang memajukan tuduhan, bahwa golongan Federalis itu adalah bertindak semata-mata sebagai boneka Belanda. Dji ka tuduhan ini diterima, maka kon perensi Den Haag itu tidak akan merupakan konperensi media bundar yang sebenarnya, melainkan hanya

### TERTIB ATJARA PERMUSJAWARATAN WANITA INDONESIA

Dewan Pimpinan Pusat Badan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) minta kita kabarkan: Pada sesudah pertengahan bulan Agustus 1949 di Jogja, akan di selenggarakan Permusjawaratan Wanita seluruh Indonesia yang bertudjuan:

1. Membawa Wanita seluruh Indonesia kepada perdjuaan bangsa.
2. Mempertinggi tingkatan perdjuaan wanita.
3. Mempererat hubungan pergerakan wanita seluruh Indonesia.

Jang diundang untuk permusjawaratan tsb. ialah:

1. Organisasi2 wanita yang berdiri sendiri.
2. Federasi pergerakan wanita.
3. Bagian wanita dari pada badan atau partai.

Beaja ditanggung sendiri oleh pengundjung.

Organisasi2 jang akan mengundjung permusjawaratan ini diharap supaya mengirimkan ang garan dasarnya selambat2nja tgl. 10 Agustus 1949. Untuk segala sesuatu yang berkenaan dgn permusjawaratan tersebut (usul 2, banjarknja utusan, kapan dapat datangnja, dll.) dapat berhubungan dengan ketua Dewan Pimpinan Pusat Badan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI PUSAT) dengan alamat:

Nj. Poedjoeboentoro  
Djalan Bedog No. 15 JOGJA.

Utusan2 diberi kesempatan untuk membawa hasil keradjanan tangan daerahnja masing2. Porsi apaan2 untuk permusjawaratan tersebut diurus oleh suatu subpanitya berkedudukan di Djakarta dan terdiri dari:

Ketua: Nj. S. Sutarnan, Pegang saan Timur 66; Wakil ketua: Nj. H. Abu Hanifah; Raden Saleh; Penulis 1: Nj. Armijn Pane; Penulis 2: Nj. Sitj Menarasaidah; Bendahari 1: Nj. S. Moerdono; Bendahari 2: Nj. L. Tobing; dan beberapa pembantu2.

merupakan suatu perundingan dengan Belanda disatu pihak (mungkin dengan bantuan dari sahabat-sahabatnja bangsa Indonesia) dan Republik dilain pihak. Keadaan jg sematjam itu tidaklah baik untuk memberikan suatu suasana keper-tajaan yang baik. Bangsa Indonesia telah merentjanakan dewasa pe merintahan peralihannya dan Belanda berpendapat, bahwa penyerahan kedaulatan itu dapat dilakukan sebelum akhir tahun ini, djadi lebih dahulu dari pada waktu yang mula2 telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa2.

Tertajapnja hal ini sungguh akan penting artinya, oleh karena sangat diperlukan sekali terdapatnja kembali kesetimbangan politik dan pembangunan ekonomi di Indonesia".

Soal Indonesia ini pun djuga dapat sambutan dalam induk karangan Baltimore Sun (25 Djuli), jang menulis "adanya kemadjuan jang mengembirakan pada waktu ini". Dalam tulisan tersebut pun djuga disebutkan, bahwa "djika segala-galanya berdjalan dengan baik dalam konperensi Den Haag bulan jang akan datang ini", maka Indonesia mungkin akan mendapat kedaulatannya pada suatu ketika dalam tahun 1950. Tulisan itu kemudian lalu membuat ramalan2 berdasarkan pada perhubungan antara Belanda dan Indonesia jang mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal ini, dikatakan, bahwa "keamanan Indonesia mungkin dapat terantjam oleh anasir2 diantara 70 djuta penduduk kepulauan tersebut, jang karena sesuatu hal tidak menjetujui pemimpin2 nasionalis jang sekarang ini. Sudah barang tentu seribu2 gurita akan tetap ada jang dilakuk oleh rombongan2 perngatju terhadap perkebunan2 Belanda jang terpetijl. Dan kaum komunis, biarpun pada waktu ini terbatas gerakannya sesudah gagal usahanya dalam tahun jang lalu untuk merebut pimpinan dalam gerakan nasionalis, dapat diharapkan akan mengulangi lagi serangan2nja sesudah penghapusan kekuasaan Belanda.

Maka dari itu adalah penting sekali, bahwa Republik yang baru itu untuk kepentingan perindugangan dan kemakmuranja sendiri, tetap melandjutkan perhubungannya dengan Belanda dengan djalan perse-tujuan perdagangan dan bantuan satu sama lainnya. Eropah Barat dapat mendapat keuntungan besar dengan berdagang dengan Indonesia, tapi Indonesia, jang telah lemah dan kalut karena pendudukan Djepang dan perdjuaan sehabis perang ini, tidak dapat hidup dengan tidak mengadakan perdagangan dengan Barat.

## S.M.I.

(SEKOLAH MENENGAH ISLAM) AI DJ. WASHLIJAH Medan.

Menerima Murid baru untuk kursus 1368/1369. Mulai beladjar hari SENIN 8/8-'49. Berurusanlah di:

1. Pusat Pasar P. 143 Tal: 427.
2. Perguruan AI Djam, Washlijah Mabarweg (Djam 7.30 - 10).

wk. Pemimpin IBRAHIM LATIF

## ZUSTERSHUIS

di DAENDELSSTRAAT No. 3 — MEDAN —

menerima pelajar2 baru untuk kursus Lingerie dan costum dengan bahasa Indonesia. Mentajatkan nama pada tiap2 pagi djam 9 sampai 10 sebelum tanggal 15 Agustus.

— IKLAN —

Mengutjapkan selamat Hart Raja Aididfitri Ma'af lahir batin dunia dan Achirat  
SAERAN dan pegawai TOKO "PERMATA"  
Tukang MAS dan PERAK  
Djalan Sutomo 101 tal: 1671 MEDAN.

MOHD. THAIB dan famili (pembela perkara)  
Limakotastr. 17 P. SIANTAR  
Ma'af Zahir dan bathin

## Selernjaja berlerima kasih...

Pemegang Distributie kaart (Werkers) B I dan B II jtht! Atas kundjungan Entjik2/Tuan2 dan njonja2 berbelanja pada:

DISTRIBUTIE TOKO P 9 — DJALAN MAHKAMAH 19, Tel: 738 MEDAN

kami utjapkan terima kasih. Penuh pengharapan kami, agar se terusnya berbelanja pada Toko tersebut, ialah satu2nja Toko P 9 jang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri.

Harhat T.G.K. H. ABBAS, Beheerder.

## REX 6.45—9.00 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA



RED SKELTON, komiek jang paling lutju dari film "BATHING BEAUTY", sekarang muntjul sebagai tukang djual dari satu fa briek brus. Bikin Tuan2 dan Njonja2 ketawa sakit perut dari mula sampai penghabisan.

DJAM MAIN HARI SABTU VOORVERKOOP DI REX  
pukul 6.15 — 8.15 sore 10—12 pagi 4—6 sore.

## RIO 6.15—8.30 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

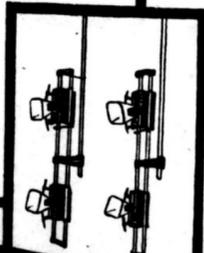


LIHAT DIDALAM INI FILM PERTEMPURAN2 JANG SE-NGIT ANTARA ORANG2 AMERIKA JANG MEMASANG DJALAN KERETA API, DENGAN ORANG2 INDIAN.  
DJAM MAIN HARI SABTU VOORVERKOOP DI REX  
pukul 5.45 — 7.45 sore 10—12 pagi 4—6 sore.

## Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam CLICHE SIMBUL ETIKET RECLAME SLIDES Werk dari KUNINGAN.

TEL 969



TJONG YONG HIANSTR. MEDAN

91

## Kursus mulai 1 Aug. '49

Menerima murid baru buat kursus: TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel) — STENO — KORESPONDENSI DAGANG. Kursus 6 dan 3 bulan. Dibuka pagi, petang, malam. Kursus Tjepat (SPOEDCURS US) bahagian TEP 1 bulan (samt).

Kursus TEP diterima murid tiap waktu.

KURSUS DAGANG TAPDA DIDIRIKAN TAHUN 1938  
DJ. SEI, KERAH 120 — TEL: 354 — MEDAN